

**PELAKSANAAN PENYALURAN LULUSAN
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA MELALUI
BURSA KERJA KHUSUS (BKK)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ahmad Setiya Aji
NIM. 09504241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PELAKSANAAN PENYALURAN LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA MELALUI BURSA KERJA KHUSUS (BKK)

Disusun Oleh :

Ahmad Setiya Aji

NIM. 09504241030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal :

Susunan Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
Prof. Dr. Herminarto Sofyan	Ketua/pembimbing		18-7-2014
Noto Widodo, M. Pd.	Sekretaris		20-7-2014
Sudiyanto, M. Pd.	Penguji Utama		18-07-2014

Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 0031

LEMBAR PERSETUJUAN

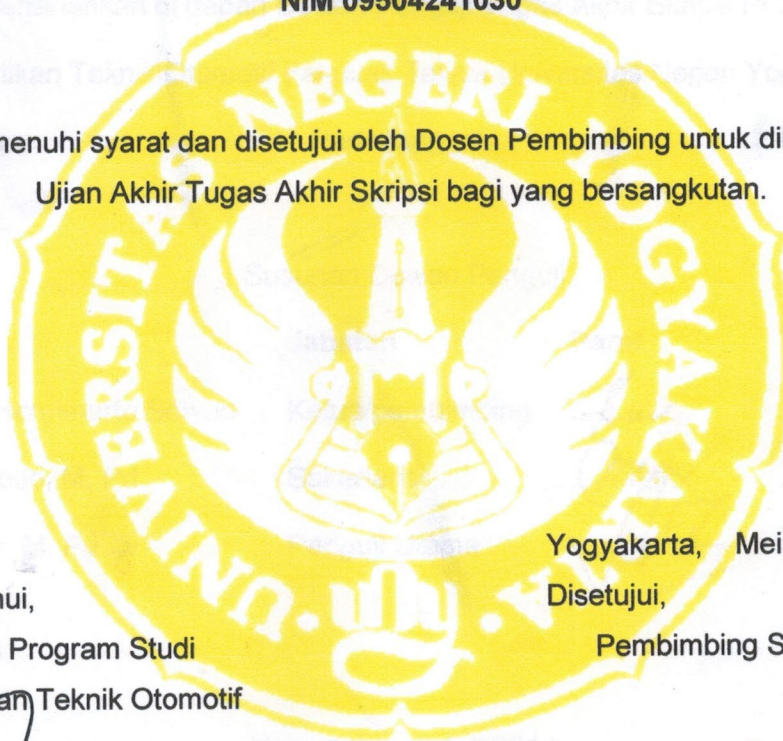
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PELAKSANAAN PENYALURAN LULUSAN JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA MELALUI
BURSA KERJA KHUSUS (BKK)**

Disusun oleh:

AHMAD SETIYA AJI
NIM 09504241030


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Otomotif

uh. 

Noto Widodo, M.Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

Yogyakarta, Mei 2014

Disetujui,

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Herminarto Sofyan

NIP. 19540809 197803 1 005

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PELAKSANAAN PENYALURAN LULUSAN JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA MELALUI
BURSA KERJA KHUSUS (BKK)**

Disusun oleh:

Ahmad Setiya Aji
NIM. 09504241030

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, April 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Pembimbing Skripsi

Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

Prof. Dr. Herminarto Sofyan
NIP. 19540809 197803 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PELAKSANAAN PENYALURAN LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA MELALUI BURSA KERJA KHUSUS (BKK)

Disusun Oleh:

Ahmad Setiya Aji
NIM. 09504241030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal:

Susunan Dewan Penguji

Nama

Jabatan

Tandatangan Tanggal

Ketua/pembimbing

Sekretaris

Penguji Utama

Yogyakarta,

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Setiya Aji

NIM : 09504241030

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Pelaksanaan Penyaluran Lulusan Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Melalui
Bursa Kerja Khusus (BKK)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2014

Yang menyatakan

Ahmad Setiya Aji
NIM. 09504241030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Setinggi-tingginya jabatan pekerja, dia tetap bawahan. Tetapi sekecil-kecilnya usaha tetap seorang atasan (papa Bob)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

Ayah, ibu dan adik-adiku yang selalu setia mendukungku dan memberiri semangat untuk selalu maju sehingga aku bisa bermanfaat buat orang lain.

Mbah Kakung dan Mbah Putri yang senantiasa memberikan motivasi dan doa dalam setiap langkah-langkah aku.

Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menjadikanku orang yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

ABSTRAK

PELAKSANAAN PENYALURAN LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA MELALUI BURSA KERJA KHUSUS (BKK)

Oleh :

Ahmad Setiya Aji
NIM. 09504241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) mekanisme kerja BKK, (2) peran, dan (3) kendala yang dihadapi bursa kerja khusus yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka penempatan lulusan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dijelaskan dengan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara yang melibatkan para pengelola program bursa kerja khusus. Keabsahan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan triangulasi data sumber dan metode. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dimana berupa kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategorinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam upaya menyalurkan lulusannya, BKK mengadakan kegiatan seperti: pendataan lulusan, bimbingan karir, rekrutmen tenaga kerja, penempatan lulusan dan pengawasan di Industri, (2) Aspek peran BKK antara lain : terpenuhinya kelengkapan perijinan dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, terpenuhinya sarana dan prasarana atau fasilitas, terpenuhinya data tentang kelulusan, adanya kerjasama dengan pihak sekolah (BKK) dengan dunia usaha atau dunia industry, terpenuhinya penyaluran/pengiriman tamatan kedunia kerja, dan bimbingan karir dan pameran bursa kerja (*Job Fair*) boleh dikatakan cukup baik, (3) Kendala yang dihadapi Bursa Kerja Khusus berupa hambatan ada beberapa anak yang tidak mendapatkan ijin dari orang tuanya, tidak semua pengurus BKK melaksanakan pekerjaannya secara optimal dan aktif dalam berbagai kegiatan, belum optimalnya informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan kepada para lulusan, dan lulusan masih belum memanfaatkan BKK secara optimal sebagai tempat mencari lowongan pekerjaan .

Kata Kunci: Bursa Kerja Khusus, peran dan lulusan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pelaksanaan Penyaluran Lulusan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Melalui Bursa Kerja Khusus (BKK)”.

Terselesaikannya laporan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas berkat bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan penelitian ini. Dengan segenap kerendahan hati, menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Dosen Pembimbing Akademik.
2. Bapak Beny Setya Nugraha, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas segala bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Martubi, M.Pd M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
4. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Segenap pengurus BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap guru, karyawan dan siswa pengurus OSIS SMK Negeri 3 Yogyakarta yang membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Ayah dan Ibu tercinta serta adek-adekku yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
10. Teman-teman seperjuangan kelas A angkatan 2009 yang telah memberikan banyak motivasi, saran dan bantuan.

11. Teman-teman santri PP Hidayatullah dan takmir Masjid Al-Jihad Seturan yang telah memberikan banyak motivasi, saran dan bantuan.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan karya ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan laporan tugas akhir skripsi Pelaksanaan Penyaluran Lulusan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Melalui Bursa Kerja Khusus (BKK), penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2014
Penyusun

Ahmad Setiya Aji

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka	12
1. Pendidikan Menengah Kejuruan	12
2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan	16

3. Penyaluran/pemasaran Lulusan	16
4. Informasi Pekerjaan	19
5. Rekrutmen, Seleksi dan Perencanaan Kerja	23
6. Bursa Kerja Khusus	26
7. Sistem Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus	29
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	36
D. Pertanyaan Penelitian	38

BAB III KEGIATAN KEAHLIAN

A. Desain Penelitian	40
B. Waktu dan Tempet Penelitian	40
1. Waktu Penelitian	40
2. Tempat penelitian	40
C. Subyek Penelitian	41
D. Definisi Operasional	41
E. Metode Pengumpulan Data	42
1. Wawancara	42
2. Dokumentasi	43
F. Instrumen Penelitian	43
1. Pedoman Wawancara	43
2. Pedoman Dokumentasi	46
G. Teknik Analisis Data	47
H. Teknis Keabsahan Data	48

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian dan Tempat Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	52
1. BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta	52
2. Mekanisme Kerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 3 Yogyakarta	56
3. Faktor Yang Mendukung Keberhasilan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta	60
4. Hambatan-hambatan yang Dihadapi BKK SMK N 3 Yogyakarta	68
C. Pembahasan	69
1. Mekanisme Kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta	69
2. Peran BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta	72
3. Hambatan-hambatan yang Dihadapi BKK SMK negeri 3 Yogyakarta Dalam Menyalurkan Lulusannya untuk Siap	80

BAB V Simpulan Dan Saran

A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian	85
C. Implikasi	86
D. Saran	87

DATAR PUSTAKA	88
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Aspek Kelembagaan BKK	43
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Aspek Peran BKK	43
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Aspek Daya Dukung dan Hambatan BKK	44
Tabel 4. Pedoman Dokumentasi	45
Tabel 5. Laporan pertanggung jawaban BKK ke Disnakertrans	57
Tabel 6. Jumlah lulusan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Kendaraan Ringan	61
Tabel 7. Data penyaluran dan penempatan tenaga kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya Jurusan TKR	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tugas dan Kewajiban Pengurus BKK	
Lampiran 2. Surat-surat Ijin	
Lampiran 3. Data-data BKK.....	
Lampiran 4. Hasil Wawancara	
Lampiran 5. Dokumentasi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BKK Menurut Depnakertrans	31
Gambar 2. Grafik Kerangka Berfikir	37
Gambar 3. Struktur Organisasi BKK SMK N 3 Yogyakarta	51
Gambar 4. Bagan Kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta	68
Gambar 5. Salah Satu Stand Perusahaan Yang ikut <i>Job Fair</i>	71
Gambar 6. Pelaksanaan Bimbingan Karir Saat <i>Job Fair</i>	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya pembangunan di setiap negara. Hal ini cukup beralasan karena dengan pendidikan dapat merubah perilaku individu untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Pendidikan secara umum dapat dinedakan menjadi dua macam, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Baik pendidikan formal ataupun pendidikan non formal, diperlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena sumber daya manusia merupakan modal dasar yang digunakan untuk memajukan pembangunan dan meningkatkan kualitas suatu bangsa atau negara.

Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang nantinya akan berguna bagi lulusan ketika akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam kehidupan bermasyarakat dan ketika mereka akan memasuki dunia kerja atau dunia industri. Pendidikan yang berkualitas akan tercapai apabila proses pendidikan terlaksana secara efektif, sehingga hasil pendidikan akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan, terutama dari sisi keahlian (*skill*) atau keterampilan dapat dilakukan dengan jalan melalui pendidikan formal. Pendidikan formal tersebut yaitu pendidikan yang diciptakan untuk menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan bekal

ketrampilan yang mumpuni. Pendidikan formal yang ada di Indonesia untuk menciptakan lulusan yang siap kerja yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang dirancang untuk menyiapkan lulusan yang mempunyai pengetahuan dan keahlian (*skill*) yang disiapkan untuk memasuki dunia industri maupun dunia kerja sesuai dengan keahlian yang didapatkan ketika mereka di sekolah. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006 : 61) disebutkan bahwa tujuan didirikannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu membangun diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dari tujuan di atas, maka SMK mempunyai peranan dan tanggung jawab yang penting untuk menyiapkan dan menghasilkan lulusan yang siap kerja untuk memasuki dunia kerja maupun dunia industri. Lulusan yang dibutuhkan dalam dunia industri yaitu lulusan yang mempunyai kompetensi khusus pada bidang tertentu serta memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi. Kemampuan tersebut nantinya akan sangat berperan ketika mereka sudah memasuki dunia kerja.

Upaya yang dilakukan oleh pihak SMK untuk menyiapkan lulusannya untuk menghadapi kerasnya persaingan di dunia usaha, maka pihak SMK menjalin kerja sama dengan pihak dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk sama-sama membantu dalam kegiatan pembelajaran di SMK. Salah satu kerja samanya yaitu dengan membolehkan bagi para siswa SMK untuk melakukan kegiatan praktik kerja industri (prakerin) di perusahaan mereka. Dari pelaksanaan prakerin ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan lulusan yang handal, profesional, dan mempunyai kompetensi yang dibutuhkan di dalam dunia usaha.

Meskipun demikian, banyak lulusan SMK yang sudah kompeten tetapi mereka belum bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Kebanyakan lulusan tersebut tidak tahu akan memilih pekerjaan dan mempunyai informasi mengenai peluang bekerja di dunia industri yang sesuai dengan keahliannya. Banyaknya lulusan SMK yang belum dapat terserap oleh dunia kerja. Padahal sekarang kemajuan industri usaha terutama di bidang otomotif semakin berkembang dengan pesat. Tetapi informasi tersebut belum bisa disampaikan oleh pihak SMK. Padahal informasi yang paling mudah di dapatkan oleh lulusan yaitu dari pihak sekolah. kenyataan ini sangat memprihatinkan bagi lembaga pendidikan karena dapat menghasilkan banyaknya pengangguran yang terlatih.

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Studi Keahlian Teknologi. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki 8 program keahlian, bidang keahlian tersebut antara lain : kompetensi keahlian teknik

gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, teknik audio dan video, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia, dan teknik komputer dan jaringan. SMK bidang keahlian teknologi merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang berperan untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja baik secara informal atau mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan pada secara formal. Oleh karena itu SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan lulusan yang akan masuk kedalam dunia usaha maupun yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha yang dilakukan oleh pihak SMK untuk mempersiapkan lulusannya untuk memasuki ke dunia usaha yaitu dengan memberikan keahlian atau ketrampilan selama masih belajar di sekolah. Ketrampilan atau *skill* yang didapatkan, nantinya akan bermanfaat ketika para siswa/lulusan memasuki dunia kerja. Selanjutnya usaha yang dilakukan oleh SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan yaitu dengan jalan lulusan dapat memasuki dunia kerja dengan jalan memberikan pelayanan kepada para lulusannya berupa informasi pekerjaan atau memasarkan hasil lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang kompeten kepada pihak dunia kerja atau dunia industri. Program pemasaran ini bertujuan agar para lulusan yang berniat bekerja mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta yaitu dengan jalan dibentuknya Bursa Kerja Khusus (BKK).

Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga di sekolah yang ditangani oleh tim khusus untuk menyalurkan para

lulusan ke dalam dunia kerja. Secara umum tugas BKK SMK negeri 3 Yogyakarta antara lain (Sumber BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta):

1. Menjalin hubungan dan kerja sama dalam hal penyaluran/memasarkan lulusan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan dunia industri.
2. Mengadakan pembinaan kepada para siswa untuk mencari lowongan pekerjaan.
3. Mengadakan pembinaan bagi siswa yang akan mengikuti seleksi ujian masuk perusahaan.
4. Memberikan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan ketrampilan lulusan.
5. Menindak lanjuti dan memantau kondisi alumni yang sudah bekerja di perusahaan selama masih dalam kontrak.

Dari tugas-tugas BKK tersebut, maka BKK sangat berperan penting untuk menyalurkan lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk menjalankan tugasnya tersebut, BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan di Provinsi DIY seperti Disperindag dan instansi-instansi yang lainnya.

Salah satu indikator kesuksesan sebuah lembaga pendidikan kejuruan bukan hanya dinilai dari hasil Ujian Akhir Nasional (UAN) dengan nilai yang baik dan prosentase kelulusan 100 %, tetapi juga ditentukan seberapa besar prosentase lulusan yang dapat terserap di dunia usaha. Sehingga dengan indikator tersebut peran BKK akan semakin terlihat ketika dapat menyalurkan lulusan untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri. BKK mempunyai beberapa program kerja yaitu memberikan informasi peluang kerja kepada lulusan, dan membuka *link and mach* dengan lembaga dunia usaha maupun dunia industri.

Salah satu tujuan BKK yaitu memfasilitasi para siswa untuk mendapatkan pekerjaan setelah dinyatakan lulus dari SMK Negeri 3 Yogyakarta. Tetapi pada kenyatannya tidak semua siswa dapat langsung bekerja, dari data yang ada di BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya untuk jurusan teknik kendaraan ringan pada tahun 2011 hanya 76 % yang dapat mendapatkan pekerjaan sedangkan pada tahun 2012 siswa yang mendapatkan pekerjaan sebesar 60 %. Dan rata-rata siswa mendapatkan pekerjaan setelah menunggu beberapa bulan setelah dinyatakan lulus.

Tetapi dari semua siswa dan lulusan jurusan teknik kendaraan ringan yang bisa mendapatkan pekerjaan tidak semua bekerja sesuai dengan keahliannya atau bekerja dibidang otomotif. Sekitar 10-15% dari lulusan bekerja tidak sesuai dengan ketrampilan yang didapatkan di bangku sekolah. Mereka banyak yang bekerja sebagai karyawan pabrik atau sebagai penjaga gudang di salah satu perusahaan. Hal ini akan menyebabkan lulusan yang bekerja tidak bekerja secara maksimal di perusahaan tersebut. Karena mereka tidak dibekali keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya sekarang.

Padahal pada saat ini kemajuan industri otomotif semakin maju. Salah satu pendorong kemajuan industri otomotif di Indonesia yaitu adanya kebijakan pemerintah untuk mendorong mobil murah ramah lingkungan (*low cost green car, LCGC*) dan mendorong majunya industri mobil listrik. Selain itu juga penjualan kendaraan bermotor yang semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari data penjualan kendaraan bermotor pada tahun 2012 sebesar 7.141.586 unit sepeda motor (sumber: Motor plus) dan mobil lebih dari 1.020.000 unit. Dan

investor dari pabrikan mercedes benz dan Tata Motor Limited produsen dari India akan membangun pabrik perakitan (*assembling*) di Indonesia (sumber : www.indonesiainancetoday.com). Dengan adanya kebijakan dari pemerintah, data penjualan yang semakin meningkat, dan tertariknya para *investor* untuk menanamkan modalnya di Indonesia maka akan semakin banyak membuka lowongan pekerjaan dan peluang usaha khususnya di bidang otomotif.

Untuk memberikan informasi banyaknya peluang pekerjaan, BKK secara rutin menempelkan informasi lowongan pekerjaan di ruangan BKK. Selain itu BKK juga mengadakan kerjasama dengan Wakil Kepala Sekolah (WKS) 4 untuk mengadakan *job fair* setiap tahunnya. Hal ini diadakan untuk memberikan fasilitas kepada siswa kelas 3 maupun siswa yang telah lulus untuk mendapatkan informasi peluang pekerjaan. Tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa dan lulusan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Hal ini dapat terlihat dari tidak semua siswa kelas 3 mengikuti acara *job fair* yang diadakan, padahal acara tersebut akan sangat bermanfaat buat mereka. Selain itu untuk para lulusan, mereka kurang aktif untuk melihat papan informasi yang ada di BKK.

Banyaknya program kerja yang dimiliki BKK tentunya membuat beberapa masalah baik yang disebabkan kurang aktifnya pengurus BKK maupun sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan program tersebut. Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta diharapkan dapat melaksanakan tugasnya untuk menyalurkan lulusan sekolah untuk memasuki ke dunia usaha. Selain itu, dengan adanya BKK diharapkan pula lulusan SMK

Negeri 3 Yogyakarta memiliki kesempatan luas untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya keahlian yang dimiliki biasanya belum sesuai dengan yang diminta oleh dunia usaha. Oleh karena itu, kurikulum dan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa perlu disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri agar dapat mencetak lulusan yang benar-benar mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di bidang pekerjaannya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan, seperti:

1. Lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya jurusan teknik kendaraan ringan masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan. Hal ini terlihat dengan baru 60-70 % setiap tahun yang dapat terserap oleh dunia usaha. Dan mereka rata-rata tidak langsung mendapatkan pekerjaan, mereka baru mendapatkan pekerjaan setelah beberapa bulan menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Kompetensi yang dimiliki lulusan belum sesuai dengan bidang pekerjaan yang sesuai. Hal ini dapat dilihat dengan 10-15% dari lulusan jurusan teknik kendaraan ringan yang bekerja di luar keahliannya atau bekerja di luar bidang otomotif.
3. Lulusan belum memanfaatkan BKK secara maksimal untuk mencari informasi pekerjaan. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa kelas

3 dalam acara *job fair* dan siswa yang telah lulus kurang aktif melihat papan informasi yang telah disediakan.

4. Banyaknya peran BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam memberikan fasilitas kepada siswa dan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas dari BKK yaitu mencarikan peluang pekerjaan kepada semua siswa dan lulusannya.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka dalam penelitian ini hanya membahas tentang Kontribusi Lembaga Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Menyalurkan Tenaga Kerja Khususnya Siswa Lulusan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah. Permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan penyaluran/pemasaran lulusan melalui BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Seberapa optimal peran BKK dalam menyalurkan/memasarkan lulusan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya pada jurusan teknik kendaraan ringan?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami BKK saat menjalankan tugasnya?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui mekanisme pelaksanaan penyaluran tenaga kerja melalui BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa maksimal peran BKK untuk menyalurkan lulusan dari jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui hambatan yang dialami oleh BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi dunia ilmu pengetahuan sebagai tambahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai sumber daya manusia khususnya tentang penyaluran tenaga kerja melalui Bursa Kerja Khusus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi dan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas penyaluran tenaga kerja.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta juga untuk

memperluas wawasan penulis dan pengalaman dalam bidang sumber daya manusia secara nyata.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan Pendidikan Teknik Otomotif secara khusus.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Menengah Kejuruan

Arti pendidikan dapat diartikan secara luas dan sempit. Dalam pengertian luas, pendidikan sama dengan hidup. Pendidikan adalah situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang dan pendidikan itu adalah pengalaman belajar. Oleh karena itu, pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya. Pendidikan berlangsung tidak dalam batas tertentu, tetapi berlangsung sepanjang hidup, sejak lahir sampai dengan mati. John B. Watson mengatakan:

Berilah saya selusin anak, kondisi badannya baik, dan dunia diri pribadiku yang terarak kepada upaya mendidik mereka dan saya akan jamin untuk memilih anak manapun dan melatihnya menjadi seseorang spesialis apapun yang akan saya pilih, apakah dokter, ahli hukum, seniman, saudagar, dan bahkan menjadi pengemis dan pencuri, tak peduli bakatnya minatnya, kecenderungannya, kemampuannya, pekerjaan, dan keturunan rasnya (dalam behaviorism, halm. 82, yang dikutip dari buku Redja Mudyahardjo, 2001 : 53)

Dalam arti sempit, “pendidikan adalah pengaruh yang diupayakan dan direkayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas social” (Redja Mudyahardjo 2001 : 49-50). Disini pendidikan tidak berlangsung seumur hidup, dimanapun dan kapanpun, melainkan hanya terjadi di lingkungan

sekolah. Pada hakekatnya pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai fungsi sebagai pemersatu bangsa, penyamaan kesempatan, dan pengembangan potensi diri yang diharapkan dapat memperkuat keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republic Indonesia.

Pengertian pendidikan menengah kejuruan menurut Wardiman Djoyonegoro didalam bukunya *Peningkatan kualitas SDM melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Beliau memaparkan “ pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja”.

Pengertian di atas hampir senada dengan pendapat Rupert. N Evens (1978:1) didalam bukunya “*Foundations of Vocational Education*” memaparkan bahwa “ ... *that part of education which makes an individual more employable is one group of occupations than another*”. (... bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya). Kedua pengertian dari pendidikan menengah kejuruan yang telah disampaikan kedua pakar tersebut memiliki persamaan perihal penyiapan peserta didik untuk mendalami suatu bidang pekerjaan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Dengan bekal tersebut diharapkan peserta didik setelah lulus dari pendidikan menengah kejuruan memiliki ketrampilan dan keahlian dalam bidang tertentu. Dengan bekal keahlian tersebut peserta didik setelah lulus

dari pendidikan kejuruan mampu menggunakan ketrampilan yang didapat, pada saat menempuh pendidikan di sekolah kejuruan untuk mencari pekerjaan. Karena pentingnya hal ini maka perihal pendidikan kejuruan diamanahkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional. Didalam UU tersebut dipaparkan bahwasanya “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”.

Pendidikan kejuruan merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional. Dengan segenap proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik yang berlangsung di sekolah maupun di industri diharapkan mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas. Selain itu juga diharapkan tamatan dapat langsung siap untuk memasuki dunia industri maupun dunia kerja.

Mempersiapkan tenaga kerja yang bermutu dengan kemampuan yang sesuai dengan arah perubahan struktur ekonomi merupakan bagian dari tugas pendidikan nasional. Oleh karena itu diperlukan kurikulum pendidikan yang berorientasi pada pembangunan ekonomi, sehingga dihasilkan tenaga kerja dengan komposisi dan struktur keahlian yang sedekat mungkin sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, baik di pasar nasional maupun di pasar internasional.

Salah satu lembaga yang bergerak dalam mempersiapkan tenaga kerja adalah Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK). Sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 11 ayat 3 dan PP No. 29 tahun 1990 pasal 3 ayat 2 yang

berturut-turut menyatakan: Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu (UU NO 2 Th 89).

Sedangkan PP No 2 Tahun 1990 menyatakan Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan kejuruan, secara garis besar program pendidikan kejuruan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut keputusan Mendikbud No 080/U/1993 dapat dibagi kedalam 6 kelompok. Ke-enam kelompok tersebut adalah kelompok pertanian dan kehutanan, kelompok teknologi dan industri, kelompok bisnis dan manajemen, kelompok kesejahteraan masyarakat, kelompok pariwisata, dan kelompok seni dan kerajinan (Mendikbud:1993). Dari kelompok-kelompok tersebut dibagi lagi menjadi rumpun-rumpun, dan dari rumpun-rumpun dibagi lagi dalam program studi.

SMK bidang teknologi dan industri, terdiri atas beberapa program keahlian yang mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja dan untuk mengembangkan ketrampilan yang telah diperoleh di sekolah. Program keahlian di SMK antara lain: program keahlian teknik gambar bangunan, program teknik konstruksi kayu, program teknik instalasi tenaga listrik, program teknik audio dan video, program teknik pemesinan, program teknik kendaraan ringan, program teknik multimedia, dan program teknik komputer dan jaringan.

2. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Tujuan utama pendidikan menengah kejuruan menurut Wenrich yang dikutip oleh Sunarto (1993) adalah menyiapkan para lulusannya memiliki kemampuan khusus pada bidang tertentu untuk siap kerja. Sedangkan menurut Evans yang diikuti oleh Wardiman (1996) dikatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah untuk:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- b. Meningkatkan pilihan pekerjaan yang diperoleh setiap peserta didik.
- c. Memberikan motivasi kerja peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang diperolehnya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Suharsimi dan dikutip oleh Budiman (1997) bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang khusus mempersiapkan seseorang yang pernah bekerja agar memiliki kemampuan tertentu dalam memasuki dunia kerja atau mempersiapkan seseorang yang pernah bekerja agar dapat lebih produktif. Sedangkan menurut PP No 29 Tahun 1990 Bab 2 pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan sosial, lingkungan dan alam sekitar.

3. Penyaluran/pemasaran Lulusan

Penyaluran atau pemasaran menurut William J. Stanton yang dikutip Bayu Swastha dan T. Hani Handoko adalah suatu keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan untuk merencanakan, menentukan

harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli yang potensial. (Bayu Swastha, T. Hani Handoko :1982)

Sedangkan menurut Peter D. Bennet dalam Dictionary of marketing Term, pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan rancangan, penetapan harga, promosi dan distribusi gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran-sasaran individu dan organisasi (William M. Pride : 1995).

Dari kedua pengertian diatas jadi pemasaran tidak hanya sekedar memasarkan barang dan jasa, namun meliputi keseluruhan proses perencanaan, penentuan harga, promosi dan distribusi barang dan jasa. Sehingga cakupan pemasaran disini menjadi semakin luas.

Dengan adanya pemasaran akan memudahkan dan mendukung proses produksi, karena adanya sirkulasi barang dan jasa yang semakin memuaskan. Menurut Peter Drucker yang dikutip Philip Kotler dalam Buku pemasaran Perspektif Asia, pemasaran merupakan hal yang sangat mendasar sehingga tidak dapat diperlakukan sebagai fungsi yang terpisah. Pemasaran merupakan cara memandang seluruh perusahaan dari hasil akhirnya yaitu dari sudut pandang pelanggannya. Keberhasilan suatu bisnis tidak ditentukan oleh produsen melainkan oleh pelanggan (Philip Kotler : 2000)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibentuk untuk menghasilkan lulusan/tamatan

yang siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, tolak ukur keberhasilan SMK tidak hanya dilihat dari lulusan/tamatannya yang telah menyelesaikan program pendidikan di SMK dan mempunyai bekal untuk memasuki dunia kerja. Melainkan keberhasilan SMK juga dinilai dari seberapa besar perannya dalam menyalurkan lulusan/tamatannya untuk memasuki dunia kerja. SMK dipandang sebagai sistem yang harus bertanggung jawab terhadap pemasaran lulusannya. Sebagaimana sebuah industri tidak hanya menghasilkan sebuah barang atau jasa, tetapi juga harus dapat memasarkan hasil produksinya.

Pemasaran tamatan merupakan suatu ketentuan dalam pelaksanaan kurikulum 1994, dan bahkan menjadi ukuran utama dalam menilai keberhasilan SMK. Beberapa cara yang dapat ditempuh SMK dalam memasarkan lulusannya, yaitu :

- a. Kerjasama dengan dunia usaha/industri.
- b. Melaksanakan bimbingan mencari pekerjaan.
- c. Mempromosikan tamatannya.

Untuk melaksanakan pemasaran tamatan, Depdikbud (1993 : 2) telah membuat prinsip-prinsip pelaksanaan program pemasaran dan penelusuran lulusan sebagai berikut:

- a. Pemasaran dan penelusuran tamatan merupakan bagian integral dari proses penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggung jawab Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Untuk menjamin kelangsungan kegiatan pemasaran dan penyaluran tamatan secara berkesinambungan dan mencapai sasaran yang diharapkan SMK menunjuk petugas khusus untuk menangannya.
- c. Dalam menjalankan tugasnya petugas yang ditunjuk dapat memanfaatkan sumber daya sekolah sesuai dengan keperluan dan kondisi yang ada.

- d. Data hasil pemasaran dan penelusuran tamatan, merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam penilaian kelembagaan SMK.
- e. Pemasaran dan penelusuran tamatan dilaksanakan secara terkoordinasi dengan kegiatan-kegiatan ujian profesi dan sertifikasi keahlian, unit produksi, kerjasama dengan dunia usaha dan memanfaatkan majelis sekolah (Depdikbud :1993).

Jadi pemasaran dan penelusuran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan kejuruan. Oleh karena itu, keberhasilan pemasaran dan penelusuran lulusan merupakan salah satu indikasi keberhasilan SMK dalam melaksanakan proses pendidikan. Agar kegiatan pemasaran dan penelusuran tamatan berjalan dengan baik, bisa dilaksanakan secara berkesinambungan dan mencapai sasaran, maka SMK menunjuk petugas khusus untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Petugas khusus tersebut dalam SMK dikelompokkan menjadi salah satu lembaga, lembaga tersebut dinamakan Bursa Kerja Khusus (BKK). Untuk itu seharusnya BKK harus benar-benar bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan ketentuan seperti yang termuat dalam panduan pelaksanaan BKK.

4. Informasi Pekerjaan

Menurut teori kognitif, manusia merupakan pemroses informasi yang sangat aktif (Dimiyati Mahmud : 1989 : 129). Oleh karena itu manusia tidak dapat terlepas dari sejumlah informasi yang ada disekelilingnya. Dengan kata lain setiap gerak dan langkah manusia sangat perlu mempertimbangkan informasi yang ada. Dengan demikian rencana

kegiatan yang akan dilaksanakan disusun dan dipilih, harus dilaksanakan dengan informasi yang telah diterimanya.

Suatu informasi sangat diperlukan bagi setiap orang dalam pergaulan kehidupan sosialnya. Informasi merupakan pengetahuan tentang suatu data yang berkaitan dengan suatu peristiwa, fakta dan objek tertentu. Dari informasi tersebut, dapat menimbulkan adanya kepastian dan menghilangkan keraguan tentang segala sesuatu yang diinformasikan, sehingga seseorang yang diberi informasi tersebut dapat mengambil sikap dan menentukan keputusan untuk menindaklanjuti informasi tersebut.

Informasi sangat berperan dan bermanfaat dalam berbagai kegiatan manusia, seperti kegiatan pendidikan, pelayanan, keamanan, dan bahkan pada dunia kerja sangat diperlukan dan bermanfaat. Salah satu informasi yang sangat penting bagi para siswa dan lulusan yaitu informasi tentang ketenaga kerjaan. Karena dari informasi ini siswa/lulusan dapat mengetahui tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja dan persyaratan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Informasi yang dibutuhkan oleh para siswa/lulusan dapat berupa informasi lamaran tes, dan persyaratan khusus lainnya yang akan mendukung para siswa/lulusan untuk mempersiapkan dirinya baik dari segi pengetahuan maupun ketrampilan agar dapat mengisi kesempatan kerja yang telah disediakan oleh dunia usaha.

Selain itu informasi dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan suatu putusan tindakan. Selain itu informasi yang diterima

individu dapat memberikan gambaran sesuatu hal yang diinformasikan, tinggal sejauhmana kejelasan informasi yang diberikan. Sistem informasi yang baik akan membantu seseorang untuk dapat menentukan mana yang baik dan mana yang kurang baik apabila ingin mendapatkan sesuai dengan keinginannya.

Bila seseorang memperoleh banyak informasi tentang sesuatu objek yang terinci, maka orang tersebut akan cenderung makin siap untuk menghadapi objek tersebut. Selanjutnya informasi yang dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang seperti yang dikatakan Newcomb bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek disekelilingnya dapat terbentuk atau berubah dengan cara mengubah informasi tentang objek tersebut (Agus Budiman 1992 : 62)

Sementara itu Hoppock yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (1987) mengatakan bahwa informasi pekerjaan merupakan suatu fakta-fakta tentang pekerjaan atau jabatan yang pemakaiannya biasa dipergunakan dalam bimbingan karir. Satu atau semua jenis informasi mengenai suatu jenis pekerjaan atau jabatan, sebagai satu-satunya pelengkap informasi yang memungkinkan akan bermanfaat bagi setiap orang dalam pemilihan pekerjaan karena informasi tersebut membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Adapun informasi dunia kerja yang perlu diketahui oleh seseorang siswa menurut Djumhur dan Muh. Surya (1975 : 180) adalah sebagai

berikut : (1) jenis pekerjaan yang ada di sekelilingnya, (2) jenis-jenis pekerjaan yang dapat dimasuki tamatan suatu sekolah, (3) keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari setiap pekerjaan, (4) pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan yang diperlukan oleh setiap pekerja, (5) kondisi masa depan suatu pekerjaan, (6) beberapa syarat khusus suatu pekerjaan.

Informasi dunia usaha sangat berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Informasi dunia kerja akan selalu berubah secara berkesinambungan mengikuti perubahan kebutuhan tenaga kerja. Sedangkan kebutuhan tenaga kerja dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan struktur ekonomi, perkembangan sosial dan ideologi.

Informasi mengenai ketenagakerjaan dapat dikumpulkan melalui beberapa sumber, diantaranya dari pengelola pendidikan, bahan perpustakaan, teman sekolah, iklan serta narasumber. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi ketenagakerjaan yaitu pengetahuan tentang dunia kerja yang diperoleh dari sumber-sumber yang berasal dari media massa baik cetak maupun elektronik, keluarga, masyarakat dan sekolah. Dengan diketahuinya informasi dunia kerja ini maka akan mendapatkan informasi ketenagakerjaan yang menyangkut dengan lowongan pekerjaan, persyaratan memasuki dunia kerja, jenis pekerjaan, angkatan kerja yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Bursa Kerja Khusus (BKK) mempunyai tugas untuk mencari informasi pekerjaan baik untuk lulusan/tamatan SMK, siswa SMK sebagai pencari kerja maupun pihak dunia usaha dan dunia industri sebagai pihak yang membutuhkan tenaga kerja. Dengan diberikannya informasi pekerjaan yang jelas dan tepat maka akan memudahkan bagi kedua belah pihak. Sehingga akan mendapatkan keuntungan dengan adanya lembaga Bursa Kerja Khusus (BKK).

5. Rekrutmen, Seleksi dan Perencanaan Kerja

Pengertian rekrutmen menurut Anwar Prabu (2001 : 33) bahwa : rekrutmen adalah “suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tambahan pegawai yang melalui tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan, proses seleksi, penempatan dan orientasi tenaga kerja”.

Penarikan/rekrutmen juga merupakan sebuah kegiatan untuk mencari sebanyak-banyaknya calon tenaga kerja yang sesuai kebutuhan pekerjaan yang tersedia. Sumber-sumber penarikan tenaga kerja dapat diperoleh melalui macam-macam sumber, diantaranya melalui lembaga pendidikan, Departemen tenaga kerja, biro-biro konsultasi, iklan dimedia massa dan lainnya. Setelah proses penarikan tenaga kerja, maka berlanjut pada seleksi/pemilihan dan penempatan tenaga kerja. Menurut Malayu S.P Hasibun (2001 : 177) bahwa seleksi adalah suatu kegiatan pemilihan dan

penentuan pelamar yang diterima atau ditolak untuk menjadi karyawan perusahaan.

Sedangkan menurut Husein Umar (2005 : 8-9) bahwa proses seleksi pada dasarnya merupakan usaha yang sistematis yang dilakukan guna lebih menjamin bahwa mereka yang menerima adalah dianggap paling tepat, baik dengan kriteria yang telah ditetapkan ataupun jumlah yang dibutuhkan.

Proses seleksi berarti suatu proses untuk memilih karyawan baru dari beberapa pelamar yang telah direkrut, kemudian dipilih yang terbaik mengenai kepribadian, keahlian, pengetahuan, dan ketrampilan kerjanya. Dalam mengadakan seleksi tenaga kerja, disamping terlebih dahulu ditentukan kualifikasi yang harus dimiliki oleh tenaga kerja, perlu juga diperhatikan kebijakan yang diambil dalam melakukan seleksi itu sendiri. Kebijakan ini harus didasarkan pada kepentingan perusahaan, calon tenaga kerja yang bersangkutan, dan harus didasarkan pula pada kebijaksanaan pemerintah yang menyangkut masalah ketenagakerjaan. Kepentingan perusahaan dalam melaksanakan seleksi ialah tercapainya tujuan dari seleksi itu sendiri, yaitu keefektifan dan keefisien. Efektif disini berarti bahwa dengan seleksi dapat diperoleh tenaga kerja yang mempunyai kualitas sebagaimana yang diperlukan, sedangkan efisien adalah tidak banyak mengeluarkan banyak biaya dan waktu. Diharapkan pula pelaksanaan seleksi menyadari kewajiban kemanusiawianya terhadap tenaga kerja yang tidak memenuhi syarat sehingga terpaksa tidak diterima.

Pelaksanaan seleksi hendaknya memberi petunjuk dan nasehat yang diperlukan agar tenaga kerja yang bersangkutan tidak merasa rendah diri, sebaliknya mengetahui dimana sebenarnya bakat yang dimilikinya dapat disalurkan serta dikembangkan.

Adapun kebijakan pemerintah tentang larangan dalam ketenagakerjaan (Slamet Saksono, 1988 : 64) yang harus diperhatikan antara lain :

- a. Memperkerjakan tenaga kerja anak-anak yang berumur dibawah 14 tahun.
- b. Memperkerjakan wanita pada malam hari, kecuali karena sifat pekerjaan yang dilakukannya.
- c. Diskriminasi upah dan sebagainya diatur dalam peraturan perundangan.

Ada beberapa klasifikasi yang diperlukan dalam mendapatkan tenaga kerja yang benar-benar sesuai dengan persyaratan yang diajukan oleh Dunia Kerja dan Dunia Industri (DUDI). Dalam memperoleh tenaga kerja yang benar-benar sesuai dengan persyaratan tidak semudah seperti yang diduga. Kebanyakan yang dapat diperoleh hanya mendekati persyaratan. Perusahaan masih mempunyai tugas menata tenaga kerja tersebut, misalnya melalui pendidikan dan latihan sehingga akhirnya dapat diperoleh tenaga yang bermutu. Menurut Slamet Saksono (1988:64-68) kualifikasi yang umumnya diperlukan ialah :

- a. Keahlian.
- b. Pengalaman.
- c. Umur.
- d. Jenis kelamin
- e. Pendidikan
- f. Keadaan fisik
- g. Penampilan

- h. Bakat
- i. Minat, dll

Setelah calon tenaga kerja selesai diseleksi maka kelanjutannya dilakukan penyaluran dan penempatan kerja. Departemen Tenaga Kerja

6. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa kerja adalah suatu lembaga yang mempunyai fungsi untuk merekrut tenaga kerja baru dan kemudian disalurkan atau ditempatkan ke dunia kerja atau dunia industri sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Penyelenggaraan bursa kerja merupakan upaya untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan SDM yang tersedia. Hal ini sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Kementerian Transmigrasi bahwa “Bursa Kerja adalah lembaga yang menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara pencari kerja dan penggunaan tenaga kerja” Depnakertrans D.I Yogyakarta (2003 : 4). Menurut Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Depnakertrans RI, Dirjen Binapenta (2003 : 4) “Bursa Kerja Khusus adalah Bursa kerja yang berada di lingkungan Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan kerja”.

Sebagai salah satu bentuk nyata dari pemerintah dalam memperluas kesempatan pencari kerja untuk mendapatkan informasi dan lowongan pekerjaan, maka dibentuklah bursa kerja. Kali ini pemerintah mengikutsertakan lembaga pendidikan sebagai pihak yang diberi keistimewaan dan wewenang dalam penyaluran tenaga kerja melalui Bursa Kerja Khusus. Bursa Kerja Khusus yang diselenggarakan oleh satuan

pendidikan menengah terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertugas memberikan pelayanan antar kerja kepada alumni SMK yang bersangkutan.

Izin penyelenggaraan BKK ditingkat pendidikan menengah ini merupakan salah satu kebijaksanaan pemerintah yang dimaksudkan sebagai upaya untuk mendekatkan antara peluang kerja yang ada dengan sumber daya manusia yang tersedia pada khususnya adalah lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja. Dengan adanya kebijaksanaan ini diharapkan lebih memudahkan lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja karena informasi tentang kesempatan kerja menjadi lebih mudah didapatkan.

Secara yuridis penyelenggaraan BKK ini dikuatkan dengan perjanjian kerjasama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Tenaga Kerja No. 076/U/1993 dan No. Kep.215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Selain itu, juga keputusan bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Dirjen Binapenta No. 009/KEP/U/1994 dan No. KEP.02/bp/1994 tentang pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja.

Departemen tenaga kerja mengemukakan beberapa tugas dan fungsi dari Bursa Kerja Khusus di Satuan Pendidikan Menengah menurut Triani Puji A, sebagaimana dikutip oleh Karyanto (1996) menyatakan:

- a. Memberikan layanan informasi ketenagakerjaan pada pelajar dan alumni yang akan memasuki dunia kerja

- b. Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta termasuk dunia kerja dan alumni yang telah bekerja dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyalurannya sebagai tenaga kerja
- c. Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon tenaga kerja atas permintaan Depnaker atau lembaga pemerintah lain atau swasta atas bimbingan dari Depnaker.
- d. Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberikan peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan.
- e. Membantu mengembangkan dan menyempurnakan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa alumni.

Bursa kerja khusus mempunyai peran penting dalam layanan antar kerja diantaranya dengan memberikan informasi ketenagakerjaan, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi, membina hubungan dengan alumni yang sudah bekerja serta membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan yang membawa manfaat yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

BKK memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan mulai dari menerima, menampung, mengidentifikasi dan mendata jenis-jenis informasi yang didapat dari dunia kerja kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada siswa dan alumni sekolah yang bersangkutan. Selain itu, BKK juga memiliki andil dalam pelaksanaan pengembangan karir siswa dan

lulusannya, dalam hal ini BKK bekerjasama dengan pihak bimbingan konseling yang ada di sekolah.

Dalam Bursa Kerja khusus didalamnya terdapat sistem pelaksanaan BKK. Sistem Pelaksanaan BKK adalah sekelompok bagian atau unsur atau komponen BKK yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur untuk melaksanakan aktivitas BKK agar dapat mencapai maksud dan tujuan BKK.

7. Sistem Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK)

a. Dasar Hukum Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Dasar hukum pelaksanaan BKK adalah landasan yuridis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuannya. Menurut Depnakertrans DI. Yogyakarta (2003 : 2) dalam kegiatannya, Bursa Kerja Khusus harus memperhatikan dasar-dasar hukumnya, yaitu:

- 1) Undang-undang Nomor tahun 1981 tentang wajib lapor ketenagakerjaan di Perusahaan.
- 2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.
- 3) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- 4) Keputusan Presiden RI Nomor 4 tahun 1980 tentang Wajib Lapor Lowongan pekerjaan.
- 5) Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-207/MEN/1990 tentang Sistem Antar Kerja.
- 6) Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-203/MEN/1999 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam Negeri.
- 7) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor KEP-229/MEN/2003 tentang Tata Cara Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja.
- 8) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor KEP-230/MEN/2003 tentang Golongan dan Jabatan Tertentu Yang dapat Dipungut Biaya Penempatan Tenaga Kerja.
- 9) Keputusan Bersama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan

Direktorat Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja
Departemen Tenaga Kerja No. KEP/02/BP/1994 tentang
Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan
Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja.

Berdasarkan pedoman dasar hukum tersebut, maka BKK dapat melaksanakan aktivitasnya secara teratur menurut sistem dan dengan cara yang teratur. Dengan adanya dasar hukum yang jelas, maka BKK dalam melaksanakan kegiatannya mulai dari perencanaan, pengelolaan dan evaluasi dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

b. Ruang Lingkup Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Ruang lingkup kegiatan BKK merupakan serangkaian aktivitas kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh organisasi BKK yang merupakan proses yang mencakup beberapa aspek yang saling berkaitan dengan organisasi. Dalam rangka melaksanakan segala aktivitas pelayanan antar kerja, ruang lingkup kegiatan BKK menurut Depnaker D.I Yogyakarta (....: 9-10) adalah sebagai berikut :

- 1) Pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihan.
- 2) Pendataan lowongan pekerjaan.
- 3) Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri.
- 4) Penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja.
- 5) Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan.
- 6) Pelaksanaan kegiatan pameran Bursa Kerja (*job fair*) dan kegiatan sejenisnya.

Setelah semua informasi itu didapat, selanjutnya diberikan kepada alumni yang belum mendapatkan pekerjaan agar dapat mendaftar dan

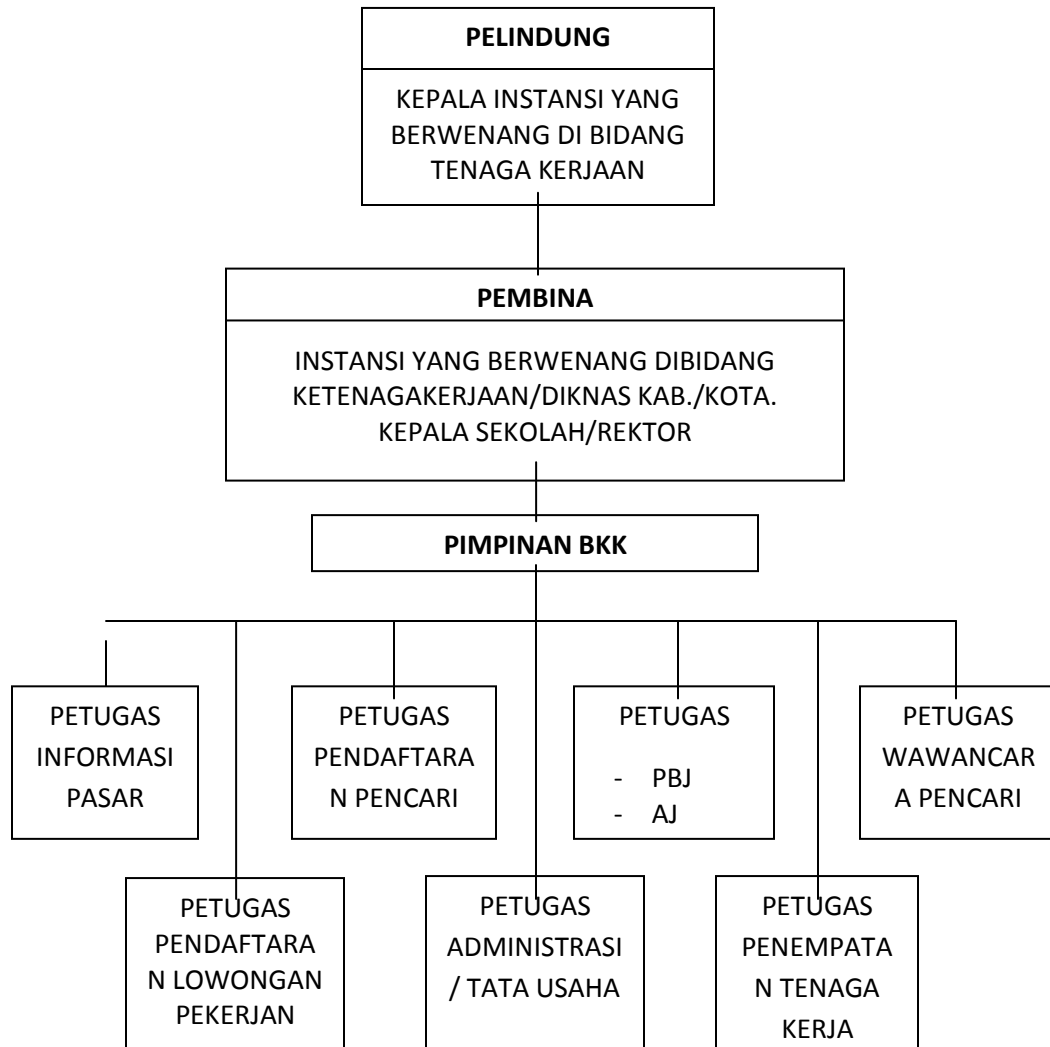
mengikuti rekrutmen sebagai calon tenaga kerja. BKK memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada calon tenaga kerja tersebut agar diketahui bakat, minat dan kemampuan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini.

Selanjutnya penyaluran lulusan sebagai calon tenaga kerja yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga calon tenaga kerja tersebut siap dikirim ke dunia usaha dan dunia industri yang membutuhkannya. Setelah penyaluran dan penempatan tenaga kerja, kemudian BKK melakukan verifikasi dengan industri tempat kerja sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan tenaga kerja yang telah dilakukan.

c. Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK)

Menurut ketentuan dalam UU No. KEP- 94/D.P3KDN/2001, Bursa Kerja Khusus dapat didirikan pada Setiap Satuan Pendidikan Menengah dan Tinggi, serta lembaga Pelatihan Kerja.

Struktur organisasi BKK yang didirikan di SMK tersebut menurut Depnaker digambarkan seperti pada gambar 1 :



Gambar 1. Struktur Organisasi BKK
(Depnaker, 2003 : 14)

Struktur adalah sarana penentu hubungan resmi orang-orang dalam organisasi dan teknologi sebagai penyedia sumber daya yang digunakan orang-orang untuk bekerja dan mempengaruhi tugas yang mereka lakukan (Husein Umar : 1999)

Struktur organisasi juga merupakan pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan. Struktur acapkali digambarkan melalui bagan organisasi (James L. Gibson, 1996). Sedangkan struktur organisasi BKK terdiri dari pimpinan, urusan pendaftaran dan lowongan, urusan informasi pasar pekerja dan kunjungan perusahaan, penyuluhan bimbingan jabatan, analisis jabatan serta tata usaha bursa kerja khusus (BKK).

Depnaker dalam struktur organisasi BKK adalah sebagai pelindung dan pembina BKK. Sebagai pelindung biasanya adalah kepala Depnaker di Kabupaten/Kota domisili BKK tersebut. Sedangkan pembina teknis operasional BKK adalah menjadi tanggung jawabpetugas pengantar kerja yang berasal dari depnaker kabupaten/Kota.

d. Pertanggungjawaban Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)

Dalam setiap periode tertentu, BKK melaporkan dan mempertanggungjawabkan semua kegiatannya dengan format tertentu kepada Kepala Kantor Menakertrans dan Kepala Kantor Mendiknas Kabupaten/Kota dengan tembusan Kepala Kandis Menakertrans dan Kepala Kandis Mendiknas. Dalam pertanggungjawaban tersebut disertakan data hasil kerja dari BKK disertai dengan analisis yang diperlukan. Sesuai dengan petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus dari Departemen Tenaga Kerja D.I Yogyakarta, bahwa pelaporan atau pertanggungjawaban BKK dilaksanakan setiap minggu, bulan triwulan,

dan tahunan kepada instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota setempat.

e. Keberhasilan Program Kerja Khusus

Keberhasilan dengan adanya program BKK merupakan petunjuk atau tolak ukur yang dapat memberikan keterangan tentang keberhasilan atau tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan BKK. Sesuai dengan adanya Program Kerja BKK SMK 1997/1998 disebutkan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan BKK menurut Suwardi (1999 : 33) adalah sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan kelengkapan perizinan dan legalitas. Program ini keberhasilannya dapat diindikasikan dengan adanya SK dari kepala sekolah dan terbitnya surat izin dari Depnaker.
- 2) Kelengkapan fasilitas BKK, merupakan program yang bertujuan untuk melengkapi fasilitas fisik BKK untuk memperlancar kegiatannya seperti misalnya, kelengkapan ruangan, meja, kursi, alat tulis dan sebagainya.
- 3) Pendaftaran alumni lulusan SMK. Diindikasikan dengan tersedianya data tentang nama dan alamat lengkap dari lulusan yang dipergunakan untuk perekrutan calon tenaga kerja ketika ada lowongan atau kesempatan kerja yang ditawarkan melalui BKK.
- 4) Kunjungan dan penawaran kerjasama ke DUDI. Diindikasikan dengan banyaknya jumlah industri yang mau bekerjasama dengan BKK SMK dari seluruh industri yang dikunjungi.
- 5) Pengiriman/penyaluran lulusan ke dunia kerja, indikasi keberhasilan program ini dapat diketahui dengan banyaknya lulusan atau alumni SMK tersebut yang dapat tersalur ke dunia kerja melalui BKK.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan program Bursa Kerja Khusus (BKK) ini di SMK, harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan hal-hal yang dijelaskan di atas.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilaksanakan oleh Istianingsih (2010) dalam skripsinya yang berjudul Hambatan-hambatan Penyaluran Tenaga Kerja di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tempel Sleman menyimpulkan bahwa BKK memiliki berbagai hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, antara lain hambatan dalam mencari dan memberi informasi ketenagakerjaan, hambatan dalam bimbingan jabatan, hambatan dalam seleksi calon tenaga kerja, hambatan dalam melaksanakan penyaluran tenaga kerja, hambatan dalam kegiatan penelusuran lulusan SMK Negeri 1 Tempel serta berbagai upaya yang dilakukan BKK SMK Negeri 1 Tempel untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Rina Maresha (2009) dalam laporan penelitiannya yang berjudul Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Pedan dalam penyediaan peluang kerja menyimpulkan bahwa terdapat beberapa gambaran yang menonjol dalam pelaksanaan penyaluran tenaga kerja melalui BKK diantaranya adalah kebanyakan orang tua tidak mengizinkan anaknya bekerja di tempat yang jauh, selain itu juga adanya keterbatasan dana untuk memberangkatkan anaknya bekerja di luar negeri, adanya ketidaksesuaian antara kemampuan lulusan dengan kriteria lowongan pekerjaan, kurangnya waktu yang dimiliki pengurus BKK untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan, padahal intensitas kerja sekolah cukup tinggi dan kurangnya dana untuk kegiatan BKK dan tidak adanya dana intensif.

Penelitian yang relevan juga dilaksanakan oleh Nihayah Oktaviani (2012) dalam laporan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Penyaluran Tenaga Kerja Melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 1 Pemalang menyimpulkan bahwa BKK mempunyai hambatan dalam pelaksanaannya antara lain : lulusan masih belum memanfaatkan BKK secara optimal sebagai tempat pencari tenaga kerja, para lulusan sulit mendapatkan ijin dari orang tua, kompetensi yang dimiliki tamatan tidak sesuai dengan permintaan perusahaan, tidak semua pengurus BKK melaksanakan pekerjaannya secara optimal dan aktif, dan terbatasnya dana yang dialokasikan oleh sekolah untuk melaksanakan program-program BKK.

C. Kerangka Berfikir

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan peserta didik dalam dunia kerja diharapkan untuk dapat mengisi kebutuhan yang ada di dunia usaha atau dunia industri.

Produk yang dihasilkan dari SMK yaitu berupa tamatan atau lulusan yang siap kerja. Ibarat sebuah perusahaan ia selain harus mampu menghasilkan barang, juga harus bisa memasarkannya atau menyalurkannya ke konsumen. Begitu juga dengan SMK, ia harus dapat menyalurkan lulusannya yang akan masuk ke dunia industri.

Tetapi pada kenyataannya tidak semua lulusan yang ingin mendapatkan pekerjaan dapat disalurkan atau diserap oleh dunia usaha dan

dunia industri. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satu penyebabnya adalah kurang sesuainya kualitas atau kemampuan lulusan dengan kebutuhan kemampuan yang dibutuhkan di dunia usaha atau dunia industri.

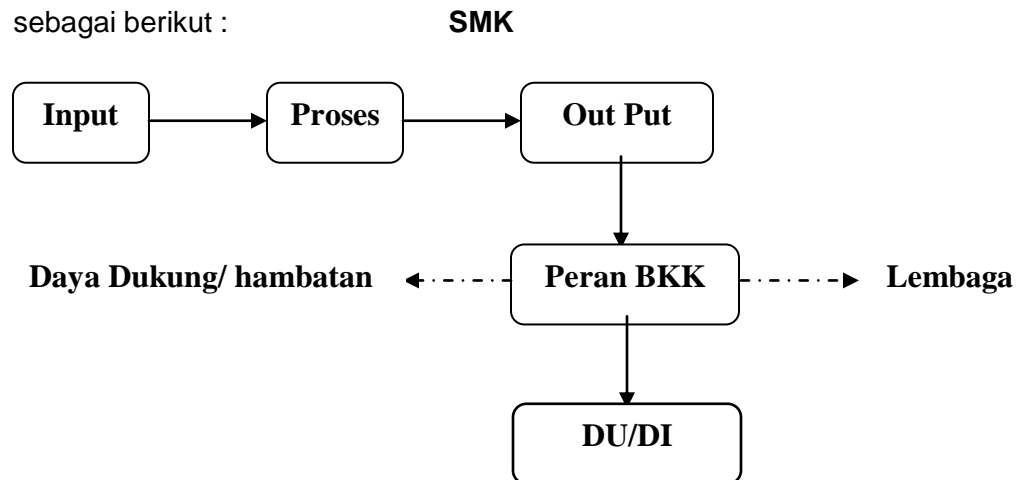
Kegiatan pemasaran tamatan tidak semudah kegiatan memasarkan barang. Kegiatan ini sangat tergantung dari mutu/kualitas tamatan serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industri baik dalam jumlah maupun keahlian yang dibutuhkan. Untuk itu sebuah proses pemasaran/penyaluran tamatan harusnya sudah dimulai sejak pelayanan kepada calon siswa sebagai masukan (*input*), kegiatan belajar mengajar (proses), dan pelayanan kepada lulusan (*output*).

Pemasaran tamatan sebagai sebuah pelayanan kepada lulusan harusnya ditangani oleh SMK secara maksimal. Hal ini dilakukan agar hasil dari proses belajar mengajar yang berupa lulusan dapat memasuki dunia usaha maupun dunia industri sesuai dengan keahlian yang mereka dapatkan selama proses belajar mengajar di sekolah. Lembaga yang bertugas di SMK yang bertugas untuk memberikan fasilitas dan menyalurkan lulusan untuk memasuki ke dunia usaha yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK).

Sebuah lembaga pemasaran yang baik, tentunya mengerti betul bagaimana kebutuhan konsumen sehingga ia akan berusaha memproses produk yang akan dihasilkan dapat diterima oleh konsumen, dan ia memiliki pangsa pasar yang jelas. Begitu pula BKK tentunya ia juga harus mengetahui kebutuhan pasar yang akan dituju, sehingga ia mampu menghasilkan lulusan

yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Selain itu BKK juga harus mempunyai jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri sehingga SMK mempunyai pangsa pasar yang jelas ketika akan memasarkan lulusan/tamatannya.

Jika digambarkan, kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

----- = yang diteliti

Gambar 2. Grafik kerangka berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana mekanisme Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyalurkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan?(khususnya lulusan jurusan teknik kendaraan ringan)
2. Seberapa maksimal peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyalurkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan?(khususnya lulusan jurusan teknik kendaraan ringan)

3. Bagaimana cara yang dilakukan Bursa Kerja Khusus untuk mengatasi hambatan-hamabatan yang dialami saat melaksanakan program Bursa Kerja Khusus?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dijelaskan dengan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta terkait dengan penyaluran lulusan SMK Negeri Yogyakarta khususnya pada jurusan teknik kendaraan ringan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui mekanisme kerja BKK, peran BKK dan juga hambatan-hambatan yang terjadi apa saja yang dialami oleh BKK.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu bulan September dan Oktober 2013, dalam jangka waktu 2 bulan ini penulis berusaha memaksimalkan waktu seefektif mungkin untuk melakukan penelitian dengan cara membagi kedalam beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan mengumpulkan data, dan tahapan penulisan laporan.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah SMK Negeri 3 Yogyakarta di Jalan. Monginsidi 2 Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yang ditunjuk sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi selengkap-

lengkapya mengenai Kontribusi Lembaga Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Menyalurkan Lulusan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dalam mengumpulkan data, peneliti bergerak dari informasi kunci yaitu pimpinan BKK dan kemudian ke staf-stafnya dan sebagian siswa kelas 3 untuk dimintai pendapatnya mengenai BKK.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Kontribusi BKK merupakan tugas utama serta tingkat keikutsertaan BKK dalam pemasaran tamatan yang meliputi kegiatan pencarian dan pelayanan informasi kerja, hubungan kerja sama dengan instansi terkait dan hubungan kerja sama dengan dunia usaha. Aspek yang akan diteliti yaitu seberapa banyak perusahaan atau instansi yang telah menjalin kerjasama dengan BKK khususnya yang berhubungan dengan teknik kendaraan ringan.
2. Peluang Kerja adalah kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia usaha dan di dunia industri. Peluang kerja disini yang dimaksud yaitu yang sesuai program keahlian yang lulusan memiliki yaitu dibidang otomotif. Dan aspek yang akan diteliti yaitu bagaimana cara BKK mendapatkan informasi peluang pekerjaan serta menginformasikan peluang pekerjaan tersebut kepada para lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan.
3. Daya dukung dan kendala/hambatan BKK merupakan kemampuan yang mendukung dan faktor penghambat yang dialami atau dirasakan BKK

berkaitan dengan perannya dalam pemasaran tamatan. Aspek daya dukung dan hambatan perlu diteliti karena sebagai salah satu koreksi BKK kedepannya, sehingga peran dari BKK bias lebih optimal.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara sebagai instrumen utamanya, observasi dan dokumentasi sebagai pendukung dari instrumen tersebut.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban, (Lexy, J Moleong, 2011 : 186). Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis membawa pedoman wawancara, dimanana pedoman tersebut berisikan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sutopo, merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan sebuah peristiwa atau aktivitas tertentu (2002 : 54). Teknik ini digunakan untuk mendukung data hasil wawancara. Data dokumentasi berupa arsip-arsip surat kegiatan atau arsip yang mendukung untuk mendapatkan data untuk membantu penelitian ini.

Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai keberhasilan BKK dalam menyalurkan lulusan untuk memasuki ke dalam dunia usaha maupun dunia industri. Dari sini nantinya dapat diketahui besarnya lulusan yang dapat terserap di dunia kerja melalui bantuan BKK. Dan data mengenai jumlah industri yang bekerjasama dengan BKK, kelengkapan administrasi serta data-data tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi dari kontribusi BKK.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan lembar dokumentasi (*check list*) :

1. Pedoman Wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu :

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membutuhkan tanda V (*check*) pada nomor yang sesuai.

Berdasarkan keterangan diatas, pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan cara menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur.

Pedoman wawancara

Aspek kelembagaan BKK

1. Sejak kapan bursa kerja khusus (BKK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta didirikan?
2. Apakah BKK SMK N 3 Yogyakarta sudah memiliki akta pendirian lembaga BKK?
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam kepengurusan dan untuk menjalankan tugas dari BKK?
4. Dalam menjalankan kegiatannya, dasar hukum apa yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan BKK?
5. Dalam pembentukan struktur organisasi BKK, apakah sudah sesuai dengan pedoman hukum yang berlaku?
6. Dari struktur organisasi yang dibentuk, ada berapa banyak pengurus yang terlibat? Dan apa saja tugasnya?
7. Dari setiap pengurus BKK, apakah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?
8. Dari setiap pengurus BKK, apakah sudah mempunyai pembagian tugas secara jelas?
9. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam memberikan bimbingan kepada masing-masing bagian organisasi BKK?

Aspek peran BKK

1. Adakah rencana kegiatan BKK selama satu tahun? Apa saja rencana kegiatan tersebut?

Sudah ada rencana kerja selama 1 tahun:

2. Dari semua program yang telah direncanakan, apakah sudah mengacu pada pedoman dari depnakertrans?
3. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan BKK selama satu tahun ini?
4. Dari semua program yang telah direncanakan, apakah sudah mengacu pada pedoman dari depnakertrans?

5. Bagaimana cara BKK untuk melakukan pendataan bagi siswa dan lulusan jurusan teknik kendaraan ringan yang akan meencari lowongan pekerjaan?
6. Bagaimana cara BKK mencari informasi lowongan pekerjaan khususnya yang berhubungan dengan dunia industri Otomotif?
7. Bagaimana cara BKK menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada para siswa dan lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta?
8. Apakah depnaker ikut memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada BKK? Apabila memberikan informasi bagaimana cara menyampaikannya?
9. Bagaimana BKK menjalin kerjasama dengan DU/DI (khususnya di bidang otomotif) dalam kegiatan memasarkan siswa dan lulusannya?
10. Indusri/perusahaan apa saja yang telah memberikan penawaran untuk meminta tenaga kerja kepada BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta?
11. Ada berapa banyak perusahaan yang bekerja sama dengan BKK? Khususnya perusahaan-perusahaan Otomotif/ yang bersangkutan dengan jurusan TKR?
12. Bagaimana BKK menjalin kerjasama dengan DU/DI (khususnya di bidang otomotif) dalam kegiatan memasarkan siswa dan lulusannya?
13. Indusri/perusahaan apa saja yang telah memberikan penawaran untuk meminta tenaga kerja kepada BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta?
14. Dalam menjalankan tugasnya, apakah BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta mengadakan kerjasama dengan BKK dari SMK lain?
15. Dalam menjalin kerjasama dengan pihak industri, apakah terdapat MOU didalamnya?
16. Kerjasama apa saja yang dilakukan BKK dengan depnaker?
17. Setiap berapa minggu/bulan BKK melaporkan pekerjaannya kepada dinas tenaga kerja kota Yogyakarta?
18. Bagaimana cara BKK dan perusahaan yyang melakukan perukrutan di SMK N 3 Yogyakarta?

19. Bagaimana mekanisme kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyalurkan atau menempatkan para lulusan di dunia usaha/dunia kerja?
20. Bagi para calon pelamar kerja, apakah BKK melakukan bimbingan agar mereka dapat diterima oleh perusahaan tersebut? Dan bila melakukan bimbingan, bagaimana cara BKK melakukan pembimbingan?
21. Dalam jangka waktu 3 tahun terakhir berapa jumlah siswa yang dapat disalurkan melalui BKK? Khususnya lulusan jurusan Otomotif.
22. Dari sekian banyak perusahaan yang melakukan perekrutan di SMK N 3 Yogyakarta, yang sudah menampung lulusan dari SMK N 3 Yogyakarta?
23. Apakah BKK tetap melakukan pengawasan terhadap lulusan yang telah disalurkan di perusahaan? Terus bagaimana caranya?
24. Apakah ada ikatan alumni di SMK N 3 Yogyakarta?
25. Apakah BKK menjalin kerjasama dengan para alumni? Khususnya yang sudah mapan/bekerja di perusahaan-perusahaan besar?
26. Apakah BKK mempunyai data alumni? Baik yang sudah bekerja maupun yang masih mencari pekerjaan?
27. Dari sekian banyak alumni yang ada, apakah ada kontribusi yang diberikan, khususnya untuk ikut menyalurkan para lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan?

Aspek daya dukung dan hambatan yang dialami BKK

1. Berapa banyak orang yang terlibat dalam membantu kerja dari BKK?
2. Apakah orang-orang yang ada di BKK kemampuannya sudah memenuhi dengan kebutuhan dari BKK?
3. Dari semua anggota BKK, apakah sudah mempunyai tanggung jawab secara personal?
4. Untuk menjalankan tugasnya, BKK mendapatkan dana dari mana?
5. Apakah sumber dana yang didapatkan sudah memenuhi untuk menjalankan program yang telah direncanakan?
6. Apakah waktu pelaksanaan dari program yang telah direncanakan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana?
7. Dari program yang telah dilaksanakan, apakah dirasakan sudah sesuai dengan harapan/tujuan awal?
8. Seberapa besar ruang sekretaris yang dimiliki oleh BKK?

9. Apakah fasilitas yang dimiliki oleh BKK sudah mencukupi untuk mendukung program dari BKK?

2. Pedoman Dokumentasi

Data dokumentasi yang ada di sekolah merupakan sumber data yang melengkapi data melalui wawancara.

Table 4. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi
1	Struktur organisasi
2	Job deskripsi tertulis
3	Program kerja
4	Laporan kegiatan
5	Blangko promosi
6	Blangko penelusuran tamatan
7	Permohonan kerja/lowongan pekerjaan
8	Kartu kuning
9	Arsip soal tes
10	Blangko data tamatan
11	Papan informasi pekerjaan

G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut katagorinya kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada atau untuk memperoleh kesimpulan. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data menurut Mathew B. Miles dan A. Michel Huberman (1992 : 15) langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data , yaitu:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data

4. Penarikan Kesimpulan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan analisis deskriptif, data yang telah diperoleh disajikan apa adanya untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah dengan cara data yang diperoleh melalui wawancara dan hasil observasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang berisis tentang apa yang dilihat, didengar dan apa yang dijumpai selama penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik penarikan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan data. Menurut Lexy J. Moleong, teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data (1994 : 178). Triangulasi data dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang ber[pendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber berarti

membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lain.

Untuk teknik triangulasi metode dilakukan untuk mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan melalui pengecekan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyalurkan lulusan terutama sisiwa jurusan teknik kendaraan ringan, serta mengetahui mekanisme dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolahan kejuruan teknologi yang ada di Kota Yogyakarta. Sekolah ini beralamat di Jl. R.W. Monginsidi No.2A, Yogyakarta. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih ± 4 hektar. Dari segi fasilitas dan juga bangunan SMK N 3 Yogyakarta sudah sangat mendukung kegiatan belajar mengajarnya. Selain itu lokasi sekolah juga sangat strategis sehingga banyak fasilitas disekitarnya yang dapat mendukung kegiatan belajar.

Sebagai salah satu sekolahan kejuruan teknologi, SMK N 3 Yogyakarta sekarang mempunyai delapan (8) program studi keahlian. Bidang studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian: kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, teknik audio dan video, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia, dan teknik komputer dan jaringan. Dari delapan program keahlian itu, SMK N 3 Yogyakarta mempunyai siswa sebanyak ± 2.122 orang siswa per 31

Agustus 2012. Dan khususnya untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang berjumlah ± 280 siswa dan setiap tahun meluluskan ± 130 siswa.

Dengan banyaknya siswa SMK N 3 Yogyakarta dan meluluskan siswa ± 600 siswa tiap tahunnya. Maka SMK N 3 Yogyakarta mempunyai tanggung jawab agar setiap lulusannya bisa memasuki dunia kerja atau dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Karena SMK sendiri didirikan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja. Untuk mendukung tujuan itu, maka SMK N 3 Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kota Yogyakarta, Dunia Kerja dan Dunia Industri sejak tahun 1993 mendirikan Bursa kerja Sekolah (BKS) dan sekarang lebih dikenal dengan nama Bursa Kerja Khusus (BKK).

2. BKK SMK Negeri 3 YOGYAKARTA

Pendirian BKK itu sendiri dari adanya kesepakatan kerjasama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Depnakertrans agar siswa dari lulusan SMK lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Dari adanya kerjasama itu maka, SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dulunya bernama STM 2 Yogyakarta mendirikan BKK. Pada awal pendiriannya, calon pengurus BKK mendapatkan pelatihan dari Depnakertrans. Setelah izin pendirian BKK dikeluarkan, kemudian pengurus mencoba menawarkan penawaran kerjasama/permintaan lowongan pekerjaan dengan berbagai perusahaan yang bersangkutan dengan keahlian yang diajarkan di sekolah. Setelah sekian tahun berdiri dan lulusan dari SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah banyak yang bekerja di perusahaan-perusahaan sekarang tinggal mereka yang datang sendiri untuk menawarkan adanya lowongan pekerjaan,

B. Hasil Penelitian

1. BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dari hasil wawancara dan observasi dijelaskan bahwa Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan program sekolah yang salah satu tugasnya untuk membantu sekolah memasarkan lulusan. Dasar pembentukan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta karena adanya kerjasama antara Dinas pendidikan dan Kebudayaan dengan Disnakertrans. Dari perjanjian itu diharapkan setiap sekolah kejuruan mempunyai lembaga yang bertugas untuk menyalurkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya.

Pada awal pendiriannya, BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta bernama Bursa Kerja Sekolah (BKS). BKS didirikan pada awal tahun 1994 dan mempunyai izin pendirian dari Depnakertrans. Izin pendirian BKK terlampir pada lampiran, dan izin itu harus diperbaharui setiap 3 tahun sekali.

Dalam proses pembentukan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta mengacu pada Permenaker Nomor: 02/MEN/1994 dan Nomor: 44/MEN/1994, tanggal 17 februari 1994 tentang Penempatan Tenaga kerja di dalam maupun di luar negeri serta Keputusan bersama Dirjen Dikdasmen dan Dirjen Binapenta Nomor: 01/kep/M/1994 tentang pembentukan bursa kerja khusus di satuan pendidikan menengah dan pemanduan penyelenggaraan bursa kerja.

Pada saat akan mendirikan BKK, calon pengurus mendapatkan pelatihan terlebih dahulu, agar dalam pelaksanaannya tidak mengalami hambatan yang berarti. Ketika awal pendirian pengurus BKK juga rajin menawarkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan terutama yang bersangkutan langsung dengan jurusan yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan agar lebih mengenalkan BKK SMK Negeri 3 sendiri dan lulusan dari sekolahannya.

Sampai saat ini sudah sangat banyak perusahaan yang memberikan penawaran dan melaksanakan perekrutan di BKK. Tetapi dari sekian banyak perusahaan yang memberikan penawaran pekerjaan tidak ada yang membuat MOU dengan pihak sekolah. Kerjasama yang dilakukan selama ini hanya sebatas tawaran lowongan pekerjaan yang ditujukan ke BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK N 3 Yogyakarta merupakan program sekolah yang ditangani oleh Tim khusus untuk mempunyai tugas (Sumber BKK SMK N 3 Yogyakarta) :

- a. Menjalin hubungan dan kerjasama dalam hal penyaluran lulusan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan dunia industri.
- b. Mengadakan pembinaan kepada para siswa untuk mencari lowongan pekerjaan.
- c. Mengadakan pembinaan bagi siswa yang akan mengikuti seleksi ujian masuk perusahaan.
- d. Memberikan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan ketrampilan lulusan.
- e. Menindak lanjuti dan memantau kondisi alumni yang sudah bekerja di perusahaan selama masih dalam kontrak.

Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK N 3 Yogyakarta berperan dalam memberikan pelayanan kerja dalam memberikan informasi

ketenagakerjaan, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, serta melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon tenaga kerjasampai dengan penempatan tenaga kerja yang telah diterima di suatu instansi atau perusahaan. Untuk melaksanakan semua tugas itu, maka BKK melakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan yang ada di sekitar Yogyakarta maupun diluar Yogyakarta dan instansi pemerintahan khususnya Depnakertrans Kota Yogyakarta.

a. Struktur Organisasi BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

Didalam penyelenggaraannya BKK SMK N 3 Yogyakarta menggunakan struktur orgasnisasi yang membantu mempermudah dalam melaksanakan semua program yang telah dibuat. Struktur ini disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan juga mengacu kepada pada keputusan Direktur jenderal pembinaan penempatan tenaga Kerja tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans). Struktur organisasi BKK memberikan penjelasan mengenai kedudukan pengurus dalam lembaga BKK, hubungan antar pengurus, serta tugas dan tanggungjawab masing-masing pengurus. Berikut ini struktur organisasi BKK SMK N 3 Yogyakarta.

Gambar di atas merupakan susunan pengurus Bursa Kerja Khusus SMK N 3 Yogyakarta yang mengacu pada kebijakan Kepala Sekolah dan mengacu terhadap Depnakertrans. Jumlah pengurus BKK seluruhnya ada 21 orang. Yang terdiri dari kepala Sekolah, sebagian guru pelajaran dan seluruh guru BK. Tugas dan wewenang pengurus BKK dapat dilihat pada lampiran.

2. Mekanisme Kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai bursa penyalur kerja untuk membantu siswa/lulusannya dalam memberikan pelayanan yang maksimal yaitu mulai dari mencari informasi lowongan pekerjaan yang kemudian disampaikan kepada para pencari kerja yang telah mendaftar di BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta baik melalui papan pengumuman, SMS lewat HP, maupun jejaring sosial, mencatat para pencari kerja yang kemudian dijadikan *database* BKK, melakukan *rekrutment* (tes tertulis, tes wawancara dan tes kesehatan) sesuai dengan permintaan perusahaan yang bersangkutan, lalu melakukan penempatan kerja dan juga pengawasan bagi lulusan yang telah bekerja. Untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan BKK, Ketua BKK membagi tugas kepada setiap pengurus BKK sehingga kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih lancar dan berjalan dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Bpk. Ketua Gunarto dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

“ Jika ada lowongan pekerjaan dari perusahaan, maka BKK akan membagi tugas kepada pengurus sesuai dengan tugasnya, tetapi walaupun demikian kerjasama antar pengurus sangatlah penting. Karena pengurus BKK juga merangkap sebagai guru sehingga waktu untuk mengurus BKK sangatlah terbatas, dan biasanya yang menghendel apabila petugas yang bersangkutan tidak bisa, digantikan oleh pelaksana harian BKK Bpk. Sudarsono”

Untuk mekanisme kerja BKK SMK negeri 3 Yogyakarta dalam menyalurkan atau menempatkan tenaga kerja perekrutan sesuai dengan pernyataan Bpk. Ketua BKK

“Informasi lowongan pekerjaan masuk ke BKK, kemudian di informasikan kepada para calon pelamar, pendaftaran tes (tertulis, wawancara dan kesehatan), mengumumkan keputusan diterima atau ditolak, kalau yang diterima langsung tanda tangan kontrak kemudian terakhir penempatan”

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh pengurus harian BKK

Bpk. Sudarsono

“Saat ada lowongan pekerjaan dari perusahaan datang lalu diseleksi karena tidak semua lowongan diterima dengan menyeleksi jenis lowongan, penempatan, gaji, prospek kedepannya, bagaimana proses *rekrutmennya*. Setelah itu informasi tentang lowongan pekerjaan diinformasikan kepada para siswa/lulusan (menayakan mau atau tidak). Lalu di adakan tes, tes bisa dilakukan BKK maupun perusahaan itu sendiri sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan. Setelah diterima, lalu diantarkan oleh BKK ke perusahaan yang membutuhkannya”

Dalam menjalankan tugasnya BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta juga mengadakan kerjasama dengan BKK dari SMK lain atau BKK di luar sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperlancar tugas dari BKK masalah informasi lowongan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bpk. Sudarsono

“Iya melakukan kerjasama dengan BKK dari SMK lain maupun BKK dari non sekolahan. Hal ini dilakukan untuk melakukan pemenuhan

kuota permintaan tenaga kerja oleh pihak perusahaan apabila sedang diadakan rekrutmen di BKK SMK N 3 Yogyakarta”

Dengan adanya kerjasama antar BKK, diharapkan program dari BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat berjalan dengan lebih baik. Selain itu BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta juga mempunyai rencana kegiatan dan strategi yang dilakukan untuk menjalankan kegiatannya. Rencana dan strategi yang digunakan sebagai berikut:

a. Program Kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mempersiapkan lulusan atau tamatan adalah :

- 1) Sosialisasi ketenagakerjaan
- 2) Mengadakan *JobFair*
- 3) Kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri
- 4) Pelatihan bagi anggota/pengurus BKK
- 5) Pelatihan Bahasa dan ilmu komputer bagi para siswa untuk mendukung saat berada di perusahaan.
- 6) Bimbingan karir, dengan cara mengundang perusahaan yang sudah sukses atau alumni SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai pembicara agar para siswa termotivasi.
- 7) Pendataan/pendaftaran calon tenaga kerja (baik lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta maupun dari luar yang mendaftar di BKK)
- 8) Pendataan lulusan yang telah bekerja

b. Strategi pencapaian Sasaran BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

Bursa Kerja Khusus adalah suatu lembaga yang didirikan bersama antara Dinas pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial yang tugasnya mencari dan

mempertemukan antara calon tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Serta memberikan kartu kuning atau kartu pencari kerja yang fungsinya sama dengan yang dikeluarkan oleh Disnakertrans khusus untuk melamar pekerjaan ke perusahaan swasta. Untuk dapat menjalankan tugasnya, BKK mempunyai strategi pencapaian sasaran yaitu dengan cara :

- 1) Mempromosikan tamatan kepada DU/DI dengan berbagai macam kompetensi siswa/lulusan yang diperoleh saat mengenyam pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- 2) Memberikan informasi kepada calon tamatan tentang nama perusahaan, bidang kerja, syarat-syarat fisik maupun administrasi, proses penerimaan, gaji, fasilitas dan lain-lainya yang berkaitan dengan perusahaan. Biasanya ini diberikan kepada siswa oleh pihak sekolah dan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta saat diadakan bimbingan kepada siswa kelas 3.
- 3) Bekerjasama dengan perusahaan di lingkungan sekitar sekolah di Yogyakarta, Surabaya, Semarang , Jabodetabek, Kalimantan, Sumatra dan perusahaan lainnya yang ada di Indonesia.
- 4) Mendatangkan perusahaan yang telah bekerjasama untuk ikut dalam acara *Job Fair* yang diadakan setiap tahunnya dan juga langsung mengadakan rekrutmen calon tenaga kerja di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

- 5) Memproses calon tenaga kerja yang diterima saat seleksi sampai pemberangkatan ke tempat pekerjaan/perusahaan.
- 6) Memantau lulusan yang telah bekerja dengan cara melalui handphone, jejaring sosial maupun langsung dari perusahaannya.

3. Faktor Yang Mendukung Keberhasilan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai peranan sebagai lembaga penyaluran tenaga kerja, khususnya bagi para lulusan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dalam menjalankan semua program yang telah direncanakan, BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki beberapa faktor yang dapat mendukung dalam menentukan keberhasilan dari program BKK. Faktor-faktor yang dapat mendukung antara lain: kepercayaan yang diberikan oleh Bapak Kepala Sekolah karena setiap kegiatan yang BKK lakukan harus sesuai dengan persetujuan dari beliau, kepercayaan dari pihak perusahaan agar mereka melakukan perekrutan kembali di BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta apabila membutuhkan tenaga kerja lagi, promosi BKK ke DU/DI yaitu dengan cara mengirimkan profil dari sekolah dan surat kerjasama (MOU) sehingga diharapkan akan semakin banyak perusahaan yang bekerjasama dengan BKK untuk melakukan perekrutan dan kerjasama dari para pengurus BKK karena tidak semua pengurus hanya bertugas sebagai pengurus BKK melainkan mereka adalah guru mata pelajaran, dan juga Guru BK, dana dan data

merupakan faktor untuk mendukung berjalannya program kerja BKK.

Faktor keberhasilan BKK ini sesuai dengan ungkapan dari Ibu Sumiyati:

“Daya dukung dari guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta, fasilitas yang diberikan pihak sekolah untuk mendukung kegiatan BKK, dan dukungan penuh dari Bapak Kepala Sekolah”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bpk. Ketua faktor keberhasilan BKK dalam menjalankan perannya sebagai bursa penyalur kerja yaitu:

“ Kemauan dari pengurus BKK untuk banyak meluangkan waktunya, kemitraan BKK dengan DU/DI, dana dan juga data kelulusan siswa”

Keberhasilan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bekerjasama, yaitu sekitar 42 perusahaan khususnya untuk perusahaan yang berhubungan dengan jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Rata-rata dari semua perusahaan yang telah bekerjasama dengan BKK setiap kali membutuhkan tenaga kerja baru pasti bekerjasama dengan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta. Bentuk kerjasama itu antara lain ada yang hanya meminta pendaftar calon tenaga kerja ataupun langsung mengadakan perekrutan di BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Pada pelaksanaannya Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 3 Yogyakarta juga mempunyai unsur atau komponen yang saling berkaitan. Unsur atau komponen tersebut terdiri dari dasar hukum penyelenggaraan BKK, ruang lingkup kegiatan BKK, pertanggungjawaban kegiatan BKK dan keberhasilan program BKK.

a. Dasar hukum penyelenggaraan BKK

Dasar hukum penyelenggaraan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta antara lain :

- 1) Permenaker Nomor: 02/MEN/1994 dan Nomor: 44/MEN/1994, tanggal 17 februari 1994 tentang Penempatan Tenaga kerja di dalam maupun di luar negeri
- 2) Keputusan bersama Dirjen Dikdasmen dan Dirjen Binapenta Nomor: 01/kep/M/1994 tentang pembentukan Bursa Kerja Khusus di satuan pendidikan Menengah dan pemanduan penyelenggaraan Bursa kerja.

b. Ruang Lingkup Kegiatan BKK

Adapun ruang lingkup kegiatan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Pendaftaran dan pendataan lulusan
- 2) Pendaftaran dan pendataan lowongan kesempatan kerja
- 3) Melakukan penyuluhan bimbingan karir kepada lulusan untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya.
- 4) Pendataan dan menghimpun pengguna tenaga kerja dan PJTKI setempat serta peningkatan SDM.
- 5) Melakukan penawaran mengenai persediaan tenaga kerja ke perusahaan, instansi dan pengguna tenaga kerja yang lain.
- 6) Menghubungi calon tenaga kerja jika ada permintaan tenaga kerja.

- 7) Mengadakan seleksi calon tenaga kerja sesuai dengan permintaan pengguna tenaga kerja.
- 8) Melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja
- 9) Melakukan penyaluran dan penempatan tenaga kerja ke luar negeri.
- 10) Mengadakan pemantauan sebagai tindak lanjut pengiriman dan penempatan.
- 11) Mencetak bentuk-bentuk formulir.
- 12) Member laporan kerja BKKK kepada atasan langsung (Depnaker)

c. Pertanggungjawaban Kegiatan BKK

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta bertanggungjawabkan segala kegiatannya terhadap Disnakertrans setiap tiga bulan sekali. Isi laporan itu diantaranya laporan data siswa/lulusan yang tersalurkan ke DU/DI kepada Disnakertrans Kota Yogyakarta. Dan membuat laporan tahunan serta membuat perpanjangan izin BKK setiap 3 tahun sekali. Dalam laporan pertanggungjawabannya tersebut disertakan pula hasil kerja dalam bentuk rekapitulasi data penyaluran tenaga kerja di BKK disekolah dengan analisis yang diperlukan. Contoh data laporan dari BKK yang dilaporkan ke Disnakertrans Kota Yogyakarta dalam kegiatan BKK untuk melakukan perekrutan pada bulan Juli sampai Desember tahun 2012. Data selengkapnya terlampir dilampiran.

Tabel 5. Laporan pertanggung jawaban BKK ke Disnakertrans

No	Bidang Keahlian	Tahun Kelulusan	Jumlah Penempatan	Lokasi Penempatan
1	Otomotif	2011 2012	12 56	PT. Showa MFG PT. GSS Bogor PT. Astra Daihatsu Jkt PT. Chemco HN PT. SIS Kalimantan UT. School Jakarta PT. Indokario Bogor PT. CV KHS Yogya PT. Traktor Nusantara Suzuki Mobil Bekasi PT. Kayaba Jkt Astra Honda Motor

d. Indikator keberhasilan BKK

Indikator keberhasilan dengan adanya program BKK ini merupakan tolak ukur yang dapat memberikan keterangan tentang keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan BKK. Keberhasilan tersebut antara lain :

- 1) Terpenuhinya kelengkapan perizinan dari SK baik dari sekolah maupun Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Keberhasilan peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam pelayanan antar kerja dilihat dari terpenuhinya kelengkapan perizinan dari Depnaker Kota Yogyakarta. BKK SMK N 3 Yogyakarta mempunyai Izin pendirian yang Izin pendiriaannya dapat diperpanjang sesuai dengan masa berlakunya. Hal ini sesuai dengan Surat Persetujuan Nomor: 563/3542 yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Serta SK yang dikeluarkan oleh

Bapak Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta tentang pelaksanaan kegiatan BKK SMK N 3 Yogyakarta yang terlampir.

- 2) Terpenuhinya sarana dan prasarana atau fasilitas BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kelengkapan saran dan prasarana mulai dari mebelair (meja,kursi), mesin kantor, perlengkapan lain yang dapat menunjang kerja BKK serta perangkat lunak (komputer) untuk memperlancar kegiatan BKK. Komputer digunakan untuk mengolah data-data lulusan yang akan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja serta mendata dari luar lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang akan mencari pekerjaan melalui BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta.

- 3) Terpenuhinya data tentang kelulusan SMK negeri 3 Yogyakarta.

Peran BKK dikatakan berhasil apabila BKK telah memenuhi kelengkapan data tentang lulusan sekolahnya. BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan pendataan sebelum siswa lulus yaitu dilakukan dengan cara memberikan formulir pencari kerja untuk siswa kelas 3. Formulir itu berisi data siswa, seperti data tentang nama, alamat, jurusan, tanggal lahir dan No telephon yang dapat dihubungi. Data-data itu digunakan sebagai *database*, sehingga ketika ada kesempatan kerjasama/lowongan pekerjaan dari perusahaan khususnya dalam membutuhkan tenaga kerja, BKK dapat langsung menghubungi siswa/lulusan sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh pihak perusahaan.

- 4) Adanya kerjasama dengan pihak sekolah (BKK) dengan dunia usaha atau dunia industri.

Keberhasilan peran BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mencari informasi dunia kerja untuk disampaikan kepada lulusan dilihat dari banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh BKK dengan dunia usaha atau industri. Dari data yang peneliti lakukan selama penelitian ada sedikitnya 48 perusahaan yang bekerjasama, perusahaan ini khusus yang dapat dimasuki oleh siswa/lulusan jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Perusahaan-perusahaan tersebut yang berada di dalam Negeri dan luar Negeri yang berkompeten dibidangnya. Selain kerjasama untuk menyiapkan tenaga kerja, BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta juga menyediakan tempat dan dipercaya untuk melakukan *rekrutmen* oleh pihak perusahaan. Selain bekerjasama sama dengan pihak Du/Di, BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta juga melakukan kerjasama dengan BKK dari SMK lain maupun BKK dari luar sekolah. Kerjasama itu biasanya mengenai bertukar informasi lowongan kepada BKK lain, sehingga BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta juga menerima pendaftaran calon tenaga kerja dari lulusan di luar SMK Negeri 3 Yogyakarta. Data perusahaan yang bekerjasama dengan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya yang ada kaitannya dengan jurusan teknik kendaraan ringan ada pada lampiran.

5) Terpenuhiya penyaluran/pengiriman tamatan kedunia kerja.

Keberhasilan peran BKK dalam menyalurkan lulusannya dapat dilihat dari seberapa besar lulusan yang dapat terserap di dunia usaha/dunia industri. BKK juga selalu meningkatkan target penyaluran siswa/lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta tiap tahunnya. Berikut data tabel lulusan jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dapat terserap di dunia industri dari tahun 2009 sampai 2012.

Tabel 6. Jumlah lulusan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Kendaraan Ringan

Tahun	Jumlah lulusan	Pendaftar Canaker	Jumlah Lulusan yang terserap
2009	136	93	68,38
2010	138	87	63,08
2011	137	84	61,31
2012	137	95	69,34

Selain BKK mempunyai unsur atau komponen dalam pelaksanaannya, BKK juga mempunyai peran membantu sekolah untuk memasarkan para lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolah. Dilihat dari kegiatannya, BKK memberikan pelayanan mengenai informasi ketenagakerjaan untuk diberikan kepada siswa atau lulusan yang membutuhkan pekerjaan. Adapun peran BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta menurut ketua BKK, yaitu menjembatani dan

mempertemukan antara pencari kerja (lulusan) dengan pencari tenaga kerja (perusahaan).

4. Hambatan-hambatan yang Dihadapi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam menjalankan perannya sebagai penyalur tenaga kerja dan dalam melaksanakan setiap programnya tidaklah selalu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Berbagai hambatan terkadang juga dialami oleh BKK. Hambatan-hambatan tersebut antara lain hambatan dalam mencari dan memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa/lulusan yaitu hambatan waktu karena tidak ada jam khusus untuk BKK di dalam kelas untuk menyampaikan informasi. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh BKK saat menjalankan program BKK oleh Bp. SD, yang salah satunya permasalahan dalam hal penyampaian informasi kepada para lulusan yaitu:

1. Hambatan yang dialami oleh pengurus BKK yaitu kurangnya ketersediaan waktu dari pengurus BKK karena kesibukan mereka masing-masing (sebagai tenaga pengajar).
2. Sulitnya menyampaikan informasi lowongan pekerjaan kepada para pencari kerja karena no Hp yang dicantumkan sudah tidak bisa dihubungi
3. Ada juga orang tua yang tidak mengizinkan anaknya bekerja ditempat yang jauh.

Hambatan lain yang biasanya terjadi yaitu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan yang diberikan kepada para siswa/lulusan. Hambatan tersebut dalam bentuk kurangnya waktu yang dimiliki oleh para pengurus BKK, hal ini terjadi karena sebagian

besar pengurus BKK merupakan Guru-guru mata pelajaran dan juga Guru BK. Sehingga mereka kurang bisa konsentrasi terhadap BKK. Hambatan lain yang biasanya terjadi yaitu dari sisi orang tua siswa itu sendiri. Masih banyak orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk bekerja di luar Jawa ataupun di luar Yogyakarta. Sehingga BKK tidak dapat menyalurkan mereka karena tidak adanya izin dari orang tua. Karena salah satu syarat ketika akan diberangkatkan harus ada izin dari orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Bp. Ketua BKK:

“Hambatan yang biasanya dialami saat penyaluran yaitu sulitnya menyampaikan informasi kepada lulusan ketika ada lowongan, terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pengurus BKK untuk melaksanakan program-program BKK, ada beberapa orang tua yang tidak memberi izin kepada siswa yang telah lulus untuk bekerja, dan kurangnya rasa peduli para siswa/lulusan terhadap informasi”

C. Pembahasan

1. Mekanisme Kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam pelaksanaannya, BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta menjalankan lembaga ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal ini dilakukan agar BKK memberikan pelayanan yang maksimal terhadap para pencari kerja maupun terhadap perusahaan yang akan mencari tenaga kerja melalui BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam memberikan informasi kepada para lulusan dengan beberapa cara, antara lain: baik melalui papan pengumuman, SMS lewat HP, maupun jejaring sosial. Selain

memberikan informasi juga melakukan perekrutan calon tenaga kerja apabila BKK diminta mengadakan perekrutan tersendiri maupun BKK hanya memberikan fasilitas tempat kepada perusahaan untuk mengadakan perekrutan.

BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta tidak hanya memberikan bantuan kepada lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga memberikan pengawasan kepada setiap lulusan yang sudah bekerja. Pengawasan dimulai dari awal pendaftaran, proses perekrutan, pemberangkatan ke perusahaan dan saat mereka masih bekerja. Ketika lulusan sudah bekerja di perusahaan, BKK tetap melakukan pengawasan dengan cara saling berhubungan antara BKK dan perusahaan, serta ketika mengadakan kunjungan industry setiap tahunnya dan juga ketika perusahaan itu kembali memberikan tawaran pekerjaan ke BKK akan selalu ditanyakan lulusan yang telah bekerja di perusahaan itu. Mekanisme kerja BKK digambarkan pada bagan dibawah ini:

2. Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam menjalankan peran BKK yaitu mempertemukan para siswa/lulusan ataupun pencari kerja dengan pengguna lulusan, peran BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta telah melaksanakan perannya dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari prosentase kelulusan yang dapat terserap di dunia kerja sangat baik, rata-rata tiap tahunnya ada 65% yang dapat disalurkan. Secara umum peran yang dilakukan oleh BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai berikut :

a. Sebagai Bursa Penyalur dan Penempatan Tenaga Kerja

Bursa Kerja Khusus sebagai lembaga pelayanan antar kerja yang ada disatuan pendidikan menengah bertugas untuk mendata setiap siswa dan lulusan, memberikan informasi pasar kerja, mengadakan *rekrutmen* dan seleksi serta penempatan kerja yang telah diterima dan ditempatkan diperusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini BKK sangat membantu siswa atau lulusan dalam pencarian informasi pekerjaan sesuai dengan minat dan juga keahliannya. Informasi pekerjaan yang didapatkan BKK berasal dari perusahaan yang telah melakukan kerjasama ataupun dari BKK atau Depnaker yang menawarkan adanya informasi tenaga kerja. Adapun keberhasilan mengenai perannya sebagai bursa penyalur tenaga kerja yaitu dilihat dari banyaknya lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terserap di dunia kerja. Secara lengkap peran BKK dalam

menyalurkan dan menempatkan tenaga kerja dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Data penyaluran dan penempatan tenaga kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Tahun	Jumlah lulusan	Pendaftar Canaker	Jumlah Lulusan yang terserap
2009	136	93	68,38
2010	138	87	63,08
2011	137	84	61,31
2012	137	95	69,34

Sumber : Dokumentasi BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa dalam menjalankan programnya BKK SMK N 3 Yogyakarta termasuk sukses dalam menjalankan programnya yaitu untuk menyalurkan/memasarkan lulusan/siswa agar mendapatkan pekerjaan. Karena sesuai dengan penilaian dari Depnakertrans bahwa sebuah BKK dikatakan baik apabila mampu menyalurkan lulusan/siswanya sebanyak 60 % dari jumlah lulusannya. Padahal dari data di atas, ada sebagian anak-anak yang tidak langsung bekerja dikarenakan mereka melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi).

- b. Memberikan pengarahan kepada siswa kelas XII atau lulusannya tentang dunia kerja

Peran BKK SMK N Yogyakarta dalam memberikan bimbingan kepada siswa atau lulusannya tentang dunia kerja disampaikan melalui bimbingan karir dengan tujuan membantu calon tenaga kerja untuk mengerti tentang diri sendiri dan menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bakat, minat dan

kemampuannya. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 pasal 1 bahwa “bimbingan jabatan adalah proses membantu seseorang untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan dan karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.

Program ini dilaksanakan oleh pengurus BKK , seperti yang dikatakan oleh Ibu Sumiyati

“BKK akan mengadakan bimbingan belajar setiap tahunnya, baik secara resmi yaitu biasanya digabung dengan acara *job fair* ataupun ketika pendaftar akan mendaftar sebuah lowongan pekerjaan, mereka akan diberitahu tahapan-tahapan apa saja yang akan mereka lalui saat mengikuti seleksi”.

Adapun arahan yang diberikan berupa penyuluhan tentang strategi memasuki dunia kerja dan efektivitas dalam melamar pekerjaan. Seperti sosialisasi gambaran yang terjadi di dunia kerja akan sangat berbeda dengan situasi yang ada disekolahan. Cara sekolah mensosialisasikan yaitu dengan cara menyetel video tentang profil perusahaan atau dengan cara mengundang pembicara baik dari perusahaan maupun dari dinas ketenagakerjaan. Penyuluhan ini biasanya dilakukan saat sekolah mengadakan kegiatan *Job fair* yang menjadi acara rutin dari BKK yang bekerjasama dengan pihak-pihak Industri yang telah bekerjasama.

Peran BKK dalam memberikan pengarahan kepada siswa kelas XII atau lulusannya tentang dunia kerja seperti yang dikatan oleh Bp SB yaitu :

“... Banyaknya waktu kosong saat setelah ujian digunakan sebaik mungkin oleh BKK untuk memberikan informasi kepada siswa. Selain itu juga mengundang langsung dari DU/DI untuk ikut partisipasi dalam acara *Job Fair* serta mengadakan penyuluhan untuk para siswa atau lulusan yang akan memasuki dunia kerja. Jadi BKK memberikan pengarahan langsung kepada siswa apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tes kerja (tertulis, wawancara dan kesehatan) juga memberikan trik-trik dalam mengikuti tes tersebut supaya siswa tahu dan siap sehingga meminimalisir kegagalan..”

Foto-foto saat pelaksanaan job fair di SMK N 3 yogyakarta



Gambar 4. Salah satu stand yang ikut acara *job fair*



Gambar 6. Pelaksanaan Bimbingan karir saat *Job Fair*

c. Membantu Siswa Kelas XII atau Lulusannya Dalam Mendapatkan Informasi Lowongan Kerja

Dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan khususnya di industri yang terkait dengan keahlian siswa ataupun lulusannya, pihak BKK bekerjasama dengan Guru BK maupun Guru kejuruan masing-masing. Selain itu juga dengan cara memberikan informasi langsung kepada siswa atau lulusan dengan cara di SMS ataupun di dibagikan (*share*) lewat jejaring sosial yang dimiliki oleh BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Sedangkan cara BKK mendapatkan informasi tentang adanya lowongan pekerjaan yaitu dengan cara mencari informasi di situs-situs resmi perusahaan, tawaran permintaan tenaga kerja dari perusahaan yang telah bekerjasama dengan BKK, dari lulusan yang telah bekerja di perusahaan maupun informasi dari Dinas Tenaga kerja yang terkait. Dan informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan dan di informasikan kepada lulusan, ketika hanya ada surat tawaran lowongan pekerjaan yang resmi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi masalah ketika akan melakukan perekrutan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bp. Paulus

“...Lewat Du/Di langsung (bisa lewat *e-mail*, *Fax*, telephone maupun datang langsung ke BKK). Atau pun dari para alumni yang telah bekerja di perusahaan memberikan informasi adanya lowongan pekerjaan dan informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan ketika ada surat tawaran lowongan pekerjaan yang resmi dari perusahaan yang ditujukan ke BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta ...”

Setelah itu BKK mendata dan menyeleksi lowongan kerja yang masuk sesuai dengan jenis pekerjaannya. Pekerjaan yang diterima nantinya akan dipilih, tidak semua lowongan akan diterima oleh pihak BKK. Salah satu kriteria yang dijadikan yaitu dari segi prospek kedepannya untuk calon tenaga kerja, gaji yang akan diberikan, dan dimana penempatannya. Hal ini dikarenakan untuk menyesuaikan dengan anak yang akan dituju/ditawari lowongan pekerjaan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Bp. Sd yaitu:

“...Saat ada lowongan pekerjaan dari perusahaan datang lalu diseleksi karena tidak semua lowongan diterima dengan menyeleksi jenis lowongan, penempatan, gaji, prospek kedepannya, bagaimana proses *rekrutmennya*. Setelah itu informasi tentang lowongan pekerjaan diinformasikan kepada para siswa/lulusan (menanyakan mau atau tidak). Lalu di adakan tes, tes bisa dilakukan BKK maupun perusahaan itu sendiri sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan. Setelah di terima, lalu diantarkan oleh BKK ke perusahaan yang membutuhkannya...”

Setelah diseleksi semua tawaran lowongan pekerjaan yang telah masuk ke BKK. Kemudian informasi tersebut akan disampaikan kepada para pencari kerja, cara menyampaikan informasi itu bisa dengan cara ditempelkan di papan pengumuman BKK, sosialisasi langsung, jejaring sosial, maupun melalui layanan *SMS gateway*. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Bp Sd yaitu:

Cara menginformasikan kepada para lulusan yaitu dengan cara :

1. Panggilan/pemberitahuan lewat SMS
2. Ditempelkan di papan informasi BKK (di depan ruangan BKK)
3. Iklan lowongan media cetak
4. Jejaring sosial (FB)

d. BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta Berperan Sebagai Penyeleksi Langsung Tenaga Kerja Yang Dibutuhkan Oleh Du/Di

Dalam proses perekrutan calon tenaga kerja, biasanya perusahaan melakukan proses tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Ada perusahaan yang langsung melakukan proses perekrutan secara mandiri dan ada pula yang mempercayakan langsung kepada BKK untuk melakukan proses perekrutan. Biasanya perusahaan yang proses perekrutannya diserahkan kepada BKK yaitu perusahaan yang telah mempercayai BKK dalam mencari/mendapatkan calon tenaga kerja. Jadi perusahaan langsung menerima tenaga kerja sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan sesuai dengan kuota tenaga kerja yang diminta. Sehingga dalam prosesnya BKK SMK N 3 Yogyakarta berusaha semaksimal mungkin untuk tidak mengecewakan perusahaan yang telah bekerjasama, sehingga terbentuk kepercayaan untuk bekerjasama secara kontinu. Hal ini sesuai dengan yang dikatan Ibu Sumiyati yaitu :

“...Jika perusahaan melakukan mamasrahkan perekrutan terhadap BKK, maka BKK mempunyai kewajiban untuk mengadakan perekrutan dari mulai awal pendaftaran sampai dinyatakan calon pelamar lulus secara mandiri. Jadi perusahaan hanya akan menerima daftar nama yang sudah diseleksi,/ daftar nama tenaga kerja yang telah lolos dan siap bekerja. Tetapi, ada juga perusahaan yang dalam proses perekrutannya mengadakan secara mandiri, maka BKK hanya akan menawarkan informasi lowongan perusahaan saja kepada calon tenaga kerja...”

Dalam proses seleksi ini BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta melakukan seleksi secara mandiri, ataupun perusahaan sendiri yang

melakukan seleksi. Dengan cara mereka langsung datang ke SMK Negeri 3 Yogyakarta ataupun dilaksanakan di perusahaan itu langsung.

Dalam proses seleksinya biasanya tes yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya tes wawancara, tes tertulis, tes psikologi, tes ketrampilan dan tes kesehatan. Perusahaan biasanya juga membuat persyaratan lain seperti tinggi badan, tidak berkacamata, sehat jasmani dan rohani. Proses seleksi sebagaimana diungkapkan oleh Husein Umar (2005:8) yang menyatakan bahwa :

Seleksi bahwa dasarnya merupakan usaha yang sistematis yang dilakukan guna menjamin bahwa mereka yang diterima dianggap paling tepat, baik dari kriteria yang telah ditetapkan atau jumlah yang dibutuhkan. Usaha-usaha yang sistematis tadi misalnya dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Seleksi dokumen
- b. Psikotes
- c. Tes integritas
- d. Tes kepribadian
- e. Tes bakat dan ketrampilan
- f. Tes kesehatan
- g. Wawancara

Dari semua kegiatan yang dilakukan oleh BKK memang sudah terlaksana dengan baik. Tetapi masih kurang dalam hal administrasi. Dari sekian banyak kegiatan yang dilakukan tidak dilakukan pencatatan secara baik. Sehingga secara administrasi BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta masih memerlukan perbaikan. Menurut Bapak Paulus hal ini terjadi karena kegiatan yang dilakukan setiap tahun sama dan pengurus BKK yang aktif hanya beberapa orang saja. Dan

penawaran pekerjaan dari perusahaan waktunya tidak dapat diperkirakan.

3. Hambatan Yang Dihadapi BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta Dalam Menyalurkan Lulusannya Untuk Siap Kerja

Dalam prosesnya BKK untuk menyalurkan lulusan atau siswanya untuk bekerja ke dunia kerja mengalami beberapa kendala/hambatan. Hambatan dalam menjalankan program kerja BKK yang dialami oleh pengurus BKK antara lain:

- a. Ada anak yang ingin bekerja tetapi terkendala oleh izin orang tua untuk bekerja ditempat yang jauh.

Ada beberapa pencari kerja yang telah dinyatakan lulus dan diterima di perusahaan, tetapi dia tidak jadi bekerja di perusahaan itu dikarenakan tidak adanya izin dari orang tua. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sumiyati

“... berbagai alasan orang tua tidak mengizinkan anaknya bekerja jauh biasanya karena tidak tega melihat anaknya bekerja di tempat yang jauh dan tinggalnya tidak bersama orang tua, ataupun dengan alasan usia anaknya yang masih kecil dan merasa anaknya belum bis hidup sendiri tanpa orang tua...”.

Sehingga dari alasan itu BKK tidak dapat memberangkatkan calon pekerja yang tidak mendapatkan izin dari orang tuanya, walaupun anak tersebut sudah dinyatakan diterima di perusahaan. Karena salah satu syarat pendaftaran calon tenaga kerja harus ada restu atau izin dari orang tua.

- b. Ada keterbatasan dana yang dimiliki orang tua siswa untuk memberangkatkan anaknya yang diterima bekerja di perusahaan yang ada di luar Yogyakarta.
- c. Kurangnya waktu yang dimiliki oleh pengurus BKK untuk terjun langsung dalam proses perekrutan calon tenaga kerja. Hal ini terjadi karena yang menjadi pengurus BKK tidak hanya ditugaskan untuk menjadi pengurus BKK. Tetapi mereka diambilkan dari guru BK dan juga guru maple. Sehingga mereka tidak mempunyai waktu yang cukup dan bisa focus dengan kegiatan BKK.
- d. Tinggi badan yang tidak memenuhi syarat
Ini terjadi ketika lulusan yang mendaftar tidak sesuai dengan permintaan dari pihak industri. Biasanya tinggi badan yang diminta tidak sesuai dengan kondisi calon pelamar/lulusan.
- e. Informasi lowongan pekerjaan yang tidak sampai ke lulusan

Informasi lowongan pekerjaan yang didapatkan atau masuk ke BKK, akan diberikatahukan kepada siswa/lulusan melalui beberapa cara. Salah satu dengan menempelkan informasi lowongan di papan pengumuman, share lewat jejaring sosial, dan diberikatahukan lewat SMS. Tetapi dari sekian cara yang dilakukan oleh BKK, tidak semua informasi yang disampaikan dapat diterima oleh lulusan, hal ini biasanya dikarenakan siswa/lulusan kurang aktif lihat informasi pekerjaan di papan pengumuman, SMS yang tidak sampai karena no Hp yang dicantumkan dilembar pendaftaran sudah tidak aktif. Dari

alasan itu, tidak semua informasi yang disampaikan tidak dapat diterima oleh semua calon pencari kerja/lulusan.

- f. Dari informasi yang disampaikan ke siswa/lulusan tidak semuanya dianggapi dengan baik oleh siswa. Kebanyakan mereka memilah-milah lowongan yang ditawarkan. Padahal biasanya mereka hanya mengikuti temannya saja atau bahkan memilih pekerjaan yang dekat dengan rumahnya. Padahal pekerjaan itu tidak sesuai dengan keahlian anaknya. Sehingga ada beberapa siswa/lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan ilmu yang didapatkan di sekolah.

Hambatan-hambatan diatas sesuai dengan yang diungkapkan oleh

Bp. Sd

“...Kebanyakan dari siswa/lulusan banyak yang memilih-milih pekerjaan dan juga ada yang hanya mengikuti temen yang lainnya. Padahal belum tentu lowongan pekerjaan yang mereka daftar sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka. Selain itu juga ada beberapa siswa/lulusan yang mendaftar karena faktor domisili, padahal lowongan yang ditawarkan boleh dikatakan sangat melenceng dari ilmu yang mereka dapatkan...”

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan berupa pelaksanaan penyaluran BKK di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan BKK SMK N 3 Yogyakarta dilakukan dengan cara pertama melakukan pendataan kepada para siswa yang akan mencari pekerjaan, mengadakan bimbingan karir dan *job fair*, menyeleksi lowongan pekerjaan yang ada, menawarkan lowongan pekerjaan yang telah diseleksi kepada para siswa, mengadakan perekrutan baik mandiri maupun sebagai fasilitator, dan mengawasi siswa/lulusan yang sudah bekerja. Serta melaporkan kegiatan BKK kepada Depnakertrans kota Yogyakarta setiap 3 bulan sekali.
2. Aspek peran BKK SMK N 3 Yogyakarta yaitu :
 - a. Terpenuhinya kelengkapan perijinan dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi

BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta telah memiliki izin pendirian sejak 1994. Izin pendirian pertama dengan nama BKS. Dan sampai sekarang izin pendiriannya rutin diperpanjang setiap 3 tahun sekali. Jadi dilihat dari segi perizinan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta boleh dikatakan baik.

- b. Terpenuhinya sarana dan prasarana atau fasilitas BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BKK SMK Negeri Yogyakarta sudah cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari sudah mempunyai ruangan tersendiri, ATK yang lengkap, kursi buat ujian lebih dari 100 buah tetapi BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta masih belum mempunyai ruang ujian buat pelaksanaan perekrutan. BKK masih meminjam fasilitas sekolah ketika akan mengadakan perekrutan.

- c. Terpenuhinya data tentang kelulusan SMK negeri 3 Yogyakarta.

BKK melakukan pendataan terhadap lulusan dilakukan sejak anak-anak masih kelas 3. Sehingga setiap siswa dapat terdata di BKK. Walaupun pada kenyataannya tidak semua siswa mengisi blangko pendaftaran di BKK. Tetapi blangko pendaftaran ini kurang terdokumentasi dengan baik di BKK. Sehingga dalam pencarian data siswa menjadi kurang baik. Jadi dilihat dari aspek ini boleh dikatakan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta kurang dalam hal pendataan lulusan.

- d. Adanya kerjasama dengan pihak sekolah (BKK) dengan dunia usaha atau dunia industri

Sudah banyak sekali perusahaan khususnya yang berhubungan dengan dunia otomotif yang telah melakukan perekrutan dan menggunakan jasa BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk

perekrutan tenaga kerja. Tidak kurang dari 48 perusahaan. Tetapi dari sekian banyak perusahaan tersebut, tidak ada yang mempunyai MOU kerjasama dengan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta. Selama ini hanya memberikan tawaran ketika ada lowongan pekerjaan. Jadi dari aspek ini BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta boleh dikatakan cukup baik.

e. Terpenuhinya penyaluran/pengiriman tamatan ke dunia kerja

Dalam upaya memasarkan/menyalurkan lulusan jurusan teknik kendaraan ringan untuk mendapatkan pekerjaan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap angkatan lulusannya yang dapat disalurkan lebih dari 60% dari jumlah lulusan. Sedangkan yang tidak langsung bekerja kebanyakan mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keberhasilan BKK dilihat dari faktor peran juga dapat dilihat dari banyaknya perusahaan +/-48 perusahaan yang telah bekerjasama dengan BKK SMK N 3 Yogyakarta.

f. Bimbingan karir dan pameran bursa kerja (*Job Fair*)

BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta setiap tahun rutin mengadakan *job fair* dan bimbingan karir untuk para siswa. Program ini dilakukan BKK bekerjasama dengan WAKA HUMAS. Dan setiap acara ini diikuti oleh perusahaan-perusahaan khususnya yang ada di sekitar Yogyakarta. Dan yang mengisi acara bimbingan karir biasanya mengundang dari DEPNAKERTRANS dan perusahaan-

perusahaan. Jadi dilihat dari aspek ini BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta boleh dikatakan baik.

Dilihat dari aspek-aspek diatas BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam pelaksanaannya boleh dikatakan cukup baik.

3. Hambatan yang dialami BKK SMK N 3 Yogyakarta dalam upaya menyalurkan lulusannya antara lain: ada beberapa anak yang tidak mendapatkan ijin dari orang tuanya, tidak semua pengurus BKK melaksanakan pekerjaannya secara optimal dan aktif dalam berbagai kegiatan, belum optimalnya informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan kepada para lulusan, dan lulusan masih belum memanfaatkan BKK secara optimal sebagai tempat mencari lowongan pekerjaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang relevan. Akan tetapi keterbatasan suatu hasil penelitian harus diperhatikan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaannya. Untuk itu perlu dikemukakan keterbatasan penelitian sebelum mengkaji lebih lanjut mengenai implikasinya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengungkapkan penyaluran lulusan BKK untuk jurusan teknik kendaraan ringan di SMK N 3 Yogyakarta. Sehingga tidak bisa digunakan sebagai penilaian BKK SMK N 3 Yogyakarta secara keseluruhan. Karena di SMK N 3 Yogyakarta sendiri ada beberapa jurusan.

2. Peran BKK dalam pemasaran tidak hanya sebatas dari lulusan yang dapat tersalurkan untuk mendapatkan pekerjaan. Namun perlu juga diperhatikan dibidang apa mereka bekerja, jumlah gaji yang akan mereka dapatkan dan masa tunggu memperoleh pekerjaan.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, selanjutnya ditemukan implikasi hasil sebagai berikut:

1. Keberhasilan pemasaran tamatan sangatlah berkaitan dengan kualitas para tamatan, untuk itu keterlibatan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas anak didiknya sangatlah penting.
2. Keberhasilan alumni dalam menciptakan lapangan pekerjaan maupun meniti karir pada DU/DI merupakan sarana promosi bagi sekolahan, untuk optimalisasi kegiatan penulusuran lulusan sangatlah penting.
3. Kondisi perekonomian yang sedang terjadi sangat berdampak terhadap keterserapan tenaga kerja di dunia kerja, untuk itu siswa harus dibekali dengan jiwa *entrepreneurship* dan bekal ketrampilan yang cukup.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, perlu diperhatikan saran-saran berikut:

1. Pengurus BKK perlu meningkatkan koordinasi antar pengurus, sehingga tugas masing-masing pengurus dapat lebih optimal, tidak terfokus pada beberapa anggota saja.
2. Optimalisasi peran BKK perlu ditingkatkan dalam pencarian informasi lowongan pekerjaan, baik melalui media seperti surat kabar, internet, majalah maupun dari para alumni.
3. BKK perlu menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan yang lainnya, agar semakin banyak lowongan pekerjaan yang masuk dan lulusan menjadi lebih banyak pilihan pekerjaan yang akan diambil.
4. BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta perlu lebih rajin dalam hal administrasi, masih sangat banyak administrasi yang belum ada.
5. Perlu membuat adanya MOU kerjasama dengan perusahaan-perusahaan agar BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta lebih diprioritaskan ketika perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1993). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum 1994*. Jakarta Depdikbud.
- Anonim, (1999)/ *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMK 1999*. Jakarta: Depdikbud
- Anonim,(1996). *Indikator Keberhasilan SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Anonim. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*
- Anwar Prabu Mangkunegoro (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Basu Swasta, T. Hani Handoko, (1992). *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE
- Depdikbud, (1995). *Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (ME) Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Dikmenjur.
- Depnaker, (2001). *Petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta : Depnaker
- Evens, Rupert.N. (1971). *Foundations of Vocational Education*. United States Of America.
- Husein Umar (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J. Moleung, M.A., (1994). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Philip Kotler, (1995). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Salemba Empat.
- Redja Mudjayahardjo. (2001). *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Slamet Saksono (1998). *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta. Kanisius
- Suwardi. (1999). *Pelaksanaan Pemasaran Tamatan SMK Negeri Teknologi Industri se DIY*. Skripsi. FPTK. IKIP Yogyakarta
- T. Hani Handoko , (1984). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

- Tim Penyusun, (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta : FT UNY
- Wardiman Djoyonegoro, (1998). *Lima Tahun Mengemban Tugas Pengembangan Sumber Daya manusia*. Badan Penelitian dan pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Depdikbud.
- Wardiman Djoyonegoro, (1998). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta : Depdikbud.
- Warren J. Keegan. (1996). *Manajemen Pemasaran Global*. Jakarta : Prenhalindo.
- William M. Pride & O. C. Farrel, (1995). *Pemasaran Teeori dan Praktik Sehari-hari*. Jakarta: Binarupa Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL MEDICAL CHECK-UP CALON KARYAWAN PT. UNINDO
TANGGAL, 03 Februari 2012

Nama	JK	Umur (Thn)	TB/BB	FISIK				Darah Lkp	Urine Lkp	LIVER		Foto Thx	FIT / UNFIT	KET
				THT	Visus	Buta Warna	Juling			SGOT	SGPT			
JHAMAD MUKSIN FATONI	L	22	161/50	N	N	Neg	N	N	N	37	36	N	FIT	Allergi telur, AS Serum(+)
GROHO PRIVADI	L	22	172/75	N	N	Neg	N	N	N	47	56	N	UNFIT	SGOT: 47 SGPT: 56
KAR EKO SAPUTRO	L	24	170/51	N	N	Neg	N	N	N	20	13	Abn	UNFIT	Carries(+) Ro: Specific proses (bercak infiltrat pada kedua apex paru)
ABAB DWI PURWANTO	L	21	167/55	N	N	Neg	N	N	N	33	47	N	FIT	SGPT: 47, Urine: Silindroit(+)
RI ANDAYANI	L	25	167/88	N	N	Neg	N	N	N	19	22	N	FIT	Obesitas(BMI: 31.55)
BAR SUYITNO	L	24	173/59	N	N	Neg	N	N	N	26	18	N	FIT	
NI SANTOSO	L	20	167/55	N	Min	Neg	N	N	N	32	39	N	FIT	ADS Serum(+), Scar post op lipoma dibagian perut, Min: OD:6/9 OS:6/9
RTIYANTO	L	22	168/50	N	N	Neg	N	N	N	28	19	N	FIT	
AN SANTOSO	L	20	170/50	N	N	Neg	N	N	N	27	17	N	FIT	Carries(+), Hb:12.9, Urine: Silindroit(+)
GGI DWI RASTA	L	21	169/50	N	N	Neg	N	N	N	30	28	N	FIT	Hb:12.8, Hmt:36
WAHYUDI	L	22	170/52	N	N	Partial	N	N	N	31	18	N	FIT	Radix(+), Butawarna: Partial, Urine: Silindroit(+)
TIYA AMBALI	L	22	162/60	N	N	Neg	N	N	N	27	26	N	FIT	
IDAH PURNAMA SIDIQ	L	21	158/46	N	N	Partial	N	N	N	19	25	N	FIT	Butawarna: Partial
HYO PURNOMO	L	21	160/54	N	N	Neg	N	N	N	33	48	N	FIT	Carries(+), SGPT: 48
HIT NURIMAN	L	21	163/65	N	N	Neg	N	N	N	22	29	N	FIT	Carries(+)
ROTO PRAYITNO	L	25	170/70	N	N	Neg	N	N	N	52	85	N	UNFIT	Allergi daging ayam leghorn, SGOT: 52, SGPT: 85
SCHULI	L	23	170/70	N	Min	Neg	N	N	N	76	92	N	UNFIT	Min: OD:6/9 OS:6/6, Scar post op clavicula sinistra, SGOT: 76, SGPT: 92
KHAMAD BUDI SANTOSO	L	22	169/70	N	Min	Partial	N	N	N	37	73	N	UNFIT	Min: OD:6/9 OS:6/6, Butawarna: partial, SGPT: 73
KRO ATMOJO	L	23	172/53	N	N	Neg	N	N	N	31	18	N	FIT	Radix(+)
S SETYAWAN	L	23	162/50	N	Min	Neg	N	N	N	25	11	N	FIT	Min: OD:6/9 OS:6/9, Carries(+), scar post op clavicula dextra
WIYANTO	L	20	170/60	N	N	Neg	N	N	N	16	11	N	FIT	Mata Conjunctivitis(+), Carries(+)
RUM WIDADO	L	22	165/52	N	Min	Neg	N	N	N	32	16	N	FIT	Min: OD:6/6 OS:6/9
DI HARIS PAMUNGKAS	L	19	165/52	N	N	Neg	N	N	N	35	44	N	UNFIT	Carries(+), SGPT: 44, Hb: 10.0, Hmt: 32, AE: 4.16
RO TRI HANTORO	L	20	167/64	N	N	Neg	N	N	N	24	36	N	FIT	
DI SETYAWAN	L	21	171/55	N	N	Neg	N	N	N	25	22	N	FIT	
BANG SUDRAJAT	L	21	173/52	N	N	Neg	N	N	N	24	21	N	FIT	
WARNO	L	23	174/65	N	N	Neg	N	N	N	23	28	N	FIT	Serumen(+), Carries(+), Urine: Amorff(+)
O TRIYONO	L	24	169/51	N	N	Neg	N	N	N	24	23	N	FIT	Carries(+)
O TRIYONO	L	20	171/55	N	N	Neg	N	N	N	23	19	N	FIT	

Yogyakarta, 03 Februari 2012

Menggetahui,

LABORATORIUM KLINIK UTAMA
PRIMA DIAGNOSTIKA
KL. KH. WAHID HASYIM 27 NGABEAN YOGYAKARTA
TLP/FAX 0274-375219

(dr. Moechtaram Djaja, MSc(OM))

DT : Laki s/d 38; Perempuan S/d 32 U/L

DT : Laki s/d 41; Perempuan S/d 31 U/L

Laki 13-17 Perempuan 11-15

osit : 4-11 ribu

osit : Laki 4.5-6.2 Perempuan 4-5.4

mbosit : 150-400 ribu

atokr : L40-50 P35-47



DINAS PENDIDIKAN
BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK NEGERI 3
 Jalan RW. Monginsidi 2A Yogyakarta 55233 Telp/Fax. (0274) 543040/6608390

Pendaftaran Calon Peserta Tes :
 Kelemb : 02-02-2012

PT. CONINJO

NO	NAMA	T. TANGGAL	JURUSAN	TB	NO HP.
1	WAHONO	19/01/90	LISTRIK	165	085695421912
2	WAHYU SRYANTO	19/01/90	Teknik Komputer Jar	163	085743802695
3	TIMBANING SUDRAJAT	19/01/90	OTOMOTIF	174	08170417998
4	ENDRO TRI HANTORO	19/01/90	OTOMOTIF	168	081904117759
5	NUGROHO PRIYADI	19/01/90	T. Mesin	170	081807363166
6	ROHAB DUN PURWANTO	19/01/90	T. Mesin	165	085292041600
7	EKO WAHYU PIDRI A	19/01/90	ELEKTRO INDUSTRI	167	085643239001
8	Ali Rasyid Khairi	19/01/90	Listrik	163	081931736123
9	ROHADI	19/01/90	Listrik	172	085793385267
10	Slamet Raharjo	19/01/90	Listrik	165	083869997911
11	Rizka Santoso	19/01/90	Multimedia	170	083840305445
12	Mekel Ismail	19/01/90	Listrik	170	08985122074
13	Andi Setyawan	19/01/90	OTOMOTIF	173	0817164470
14	Andi Haris Ramungkas	19/01/90	OTOMOTIF	167	081804194372
15	Ahmad Amiruddin	19/01/90	OTOMOTIF	166	085228102019
16	Ambar Sujitno	19/01/90	OTOMOTIF	173	085694485506
17	Reza Ontarianto	19/01/90	Listrik	195	085725811811
18	Jari andayani	19/01/90	OTOMOTIF	167	081802632081
19	Martinus Farid Gintoro	19/01/90	T. Bangunan	163	085743374895
20	Fatku Rohman	19/01/90	Listrik	165	082138917341
21	Anya Pratopo	19/01/90	T. Mesin (SMK 2 Yk)	173	08783897473
22	AGA SATRIA PERDANA	19/01/90	T. Mesin (SMK 2 YK)	172	08985015796
23	RUSDI PATRIYADI	19/01/90	OTOMOTIF	161	087838697563
24	Suminto	19/01/90	Elektronika	163	085729849010
25	Rudi Hartanto	19/01/90	Elektronika	165	087839784319
26	TRI WAHYUDI	19/01/90	T. MESIN (SMK3Yk)	170	085868166114
27	SETIYA AMBALI	19/01/90	T. MESIN (SMK3YK)	165	085765177959
28	ASWANI WIYADI	19/01/90	OTOMOTIF	167	08787087739508779
29	Eko Nurcena	19/01/90	OTOMOTIF	167	085729273050
30	Askareko Saputro	19/01/90	OTOMOTIF	168	085643018250
31	SUNTORO	19/01/90	PERMESINAN	165	087839254683
32	Toni Santoso	19/01/90	pemesinan	165	081904036600
33	HARUM WIPADO	19/01/90	OTOMOTIF	165	081390028359
34	Burhanuddin Yusup	19/01/90	Permesinan	170	085743732475

0293 row 064

JADWAL WAWANCARA PT SAPTAINDRA SEJATI

Yogyakarta, 27-29 JANUARI 2012

No	Nama	Jurusan	Thn.Lls.	Telp	Jadwal Wawancara		
1	Aan Budi Susanto	Otomotif	2012	085729993448	27-Jan-12	8,00	M 40
2	Achat Triyatno	Otomotif	2012	087838555622		8,00	
3	Agung Prabowo	Otomotif	2012	08976833033		8,00	
4	Agus Adi Wijayanto	Audio V		085729123143		9,00	
5	AGUS MARYADI	MESIN	ALUMNI			9,00	
6	Ahmad Ardiyatama	Otomotif	2012	087839518034		9,00	
7	Ahmad Fandianto	Otomotif	2012	087738979204		10,00	
8	Ahmad Nawawi	Mesin		089672021508		10,00	
9	Akhmat Mustofa	Audio V				10,00	
10	Alfian NurRahman	Mesin	2012	085729042417	27-Jan-12	13,30	L 41
11	Ali rasyid	Listrik	ALUMNI			13,30	
12	Ananta Ari Nugroho	Otomotif	2012	083840122008		13,30	
13	ANDI PRIYANTO	Otomotif				13,30	
14	ANUNG DWI P	ELEKTRONIKA	007080461794			15,00	XL 42
15	Apristawan Wibowo	Otomotif	2012	08179002850		15,00	L 40
16	Arif Prasetyo	Audio V	2012	085722386215		15,00	
17	Arif Susilo	Otomotif	2012	087839356586		16,00	
18	Bagas Subekti	Mesin	2012	087838684621		16,00	L 41
19	BARMANTO	Otomotif				16,00	
20	Damas Setyawan	Mesin	2012	087838518677		16,00	
21	Danang Setyawan	Mesin	2012	087838755889		8,00	
22	Didit Lutfianto	Otomotif	2012	085878526094		8,00	L 42
23	Edi Hartono	Otomotif	2012	087838716663		8,00	
24	EEN SAPUTRA	Otomotif				9,00	
25	Eko Jampang Nugroho	Otomotif	2012	087739159004		9,00	
26	Eko Nulpinto	Otomotif	2012	081904144435		9,00	
27	Elbianto	Listrik	2012	085743800542		10,00	
28	ERI SUSANTO	OTOMOTIF				10,00	
29	Erwan Aditya	Mesin	2012	087838893530		10,00	
30	Faiz Hanifian	Otomotif	2012	085643380652		11,00	
31	Faizal Catur	Mesin	2012	082127442655		11,00	
32	Fembri Andi Nugroho	Otomotif	2012	089671999848	28-Jan-12	11,00	
33	Firli Cahyo Nugroho	Otomotif	2012	087851135304		13,00	
34	Galang Buya Ramadhan	Listrik	2012	089671656421		13,00	
35	Ganang Apriawan	Mesin	2012	08562595385		13,00	
36	Gilang Riorama	Mesin	2012	08562557328		14,00	
37	GREGORIUS FERRY	MESIN	ALUMNI			14,00	
38	HEDI WIRA ANGGARA	MESIN				14,00	
39	Heranda Sulastiyono	Listrik	2012	087838531775		15,00	L 42
40	Heri Setiyanta	Listrik	2012	085643036464		15,00	
41	HERIYANTO	LISTRİK	ALUMNI			15,00	
42	Ibnu Khoirul	Mesin	2012	083840242072		16,00	L 41
43	Indra	Listrik	2012	085743800542		16,00	
44	Jati Wibowo	Listrik	2012	081903718469		16,00	
45	Jefri Indri Herwanto	Otomotif	2012	087839109092		8,00	L 42
46	KRIDA EDI N	MESIN	2012	081804379005		8,00	
47	Krisna Nugraha	Otomotif	2012	081392968040		8,00	



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**

BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK NEGERI 3
Jalan RW. Monginsidi 2A Yogyakarta 55233 Telp/Fax. (0274) 543040/6608390

Pendaftaran Calon Peserta Tes : *PT*

Kelompok :

NO	NAMA	T. LAGI	JURUSAN	TB	NO HP
1	Heri Nugroho ✓	2 Feb 12	Mesin	168	085729170023
2	Aris Setyawan ✓	2 Feb 12	IPA	164	085643298717
3	Anggiwi Rasta ✓	2 Feb 12	Otomotif	172	08773953.2090
4	ARDIYANTO ✓	2 Feb 12	Otomotif	169	087839967008
5	Sukra Atmaja ✓	2 Feb 12	Mesin	170	085743330544
6	Mulyadi ✓	2 Feb 12	Listrik	165	087738171859
7	YOGA ISMORO PRITO ✓	2 Feb 12	P-Bangunan	167	085743219141
8	Amad chosuddin ✓	2 Feb 12	IS	165	087838477987
9	Aktri Fibrizanto ✓	2 Feb 12	Otomotif	170	081804057587
10	Sigit Nuriman ✓	2 Feb 12	Mesin	165	085723969388 ✓
11	Gaidah purnama Sidiq ✓	2 Feb 12	Audio Video	160	085292200230
12	Cahyo Purnomo ✓	2 Feb 12	Listrik	160	087739276844
13	JOYO Triyono ✓	2 Feb 12	Otomotif	172	081328668221 ✓
14	Tri. wiyanto ✓	2 Feb 12	Otomotif	165	087738363788
15	MAS CHURI ✓	2 FEB 12	Otomotif	170	085699608818
16	Muhammad Budi Santosa ✓	2 Feb 12	Mesin	168	085643281464
17	Nurchamin Dimyati ✓	2 Feb 12	Mesin	168	087880391531
18	Nurtiyanto ✓	2 Feb 12	Otomotif	165	087838741232
19	MOHAMAD SAPRUDIN	2 Feb 12	Otomotif	170	087838230823
20	Iwan Ismail	2 Feb 12	Otomotif	173	087839883535
21	NOKA KRISDIANTORO ✓	1 Feb 12	Mesin	169	087838508887
22	Zuli Prasetyo ✓	2 Feb 12	Otomotif	163	081804063103
23	RAHMAD ✓	2 Feb 12	Otomotif	167	085311973724
24	SUROTO PRATITNO ✓	2 Feb 12	Mesin	169	085647490757
25	B. Wanda ✓				08183884775
26	I. Ganda ✓				
27	Tri. Luthianto ✓				081703379300
28	Winarma ✓				0816432153006
29					
30					



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

F/429/WKS4/2
14 OKTOBER 2011



BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK NEGERI 3
Jalan RW. Monginsidi 2A Telp./Fax. (0274) 543040/6608390 Yogyakarta 55233
Email: smkn3_jetis_logia@yahoo.com Email Intra: smkn3_jetis_logia@yahoo.com

FORMULIR PENDAFTARAN TES PERUSAHAAN PT. : AISM

NAM A

Slamet Wiatno

TEMPAT/TANGGAL LAHIR

07 Maret 1990

AGAMA

Islam

ASAL SEKOLAH

SMK N 3 YOGYAKARTA

JURUSAN

Instalasi Listrik

TAHUN LULUS

2008

TINGGI/BERAT BADAN

168 CM / 52 KG

ALAMAT

Prawiradigan Smz Igr b ke

NO TELP/HP

0818 0670 5951

Yogyakarta 26 Dec 2011

Pendaftar

Petugas

[Signature]

(Slamet Wiatno)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

F/429/WKS4/2
14 OKTOBER 2011



BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK NEGERI 3
Jalan RW. Monginsidi 2A Telp./Fax. (0274) 543040/6608390 Yogyakarta 55233
Email: smkn3_jetis_logia@yahoo.com Email Intra: smkn3_jetis_logia@yahoo.com

FORMULIR PENDAFTARAN TES PERUSAHAAN PT. : SAPTA INDRA SEJATI

NAM A

PAMUJI

TEMPAT/TANGGAL LAHIR

Kulon Progo, 21 Januari 1987

AGAMA

Islam

ASAL SEKOLAH

SMK Muh 2 Wates

JURUSAN

0 tumbak

TAHUN LULUS

2006

TINGGI/BERAT BADAN

168 CM / 66 KG

ALAMAT

Sanggrahan Kidul Bendungan Pt/Rw: 016/007
Bendungan Wates Rp
0818 078 66 219



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jalan Gambiran No. 26 Telp. 371977 Umbulharjo Yogyakarta 55161

SURAT PERSETUJUAN

NOMOR : 563 / 3542

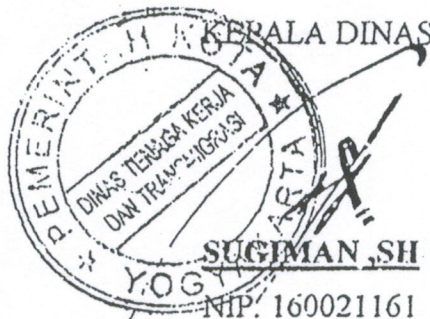
Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri Nomor: KEP. 94/D.P3 TK.DN/2001 tanggal: 29 November 2001 dan memperhatikan surat permohonan dari Koordinator BKK SMK 3 Yogyakarta No: 042/BKK/SMK 3/ VIII / 03 tanggal 25 Agustus 2003 serta hasil evaluasi petugas dilapangan maka menyetujui perpanjangan BKK tersebut di bawah ini:

1. Nama : SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
Alamat : Jl.Monginsidi No.2 A , Yogyakarta
2. Nama penanggung jawab BKK : Drs.PAULUS GUNARTO
Alamat : Jl.Monginsidi No.2 A , Yogyakarta

Dengan dikeluarkan surat persetujuan ini, BKK dimaksud dapat melakukan kegiatan Antar Kerja selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2003 s/d 31 Agustus 2006 dan dapat diperpanjang setelah habis masa berlakunya Surat Persetujuan ini.

Dikeluarkan di : YOGYAKARTA

Pada tanggal : 1 September 2003





**KETETAPAN KEPALA SMK N 3 YOGYAKARTA
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN BKK SMK N 3 YOGYAKARTA**

Menimbang:

1. Bahwa keberadaan BKK di SMK N 3 Yogyakarta mutlak diperlukan guna mendukung pencapaian tujuan institusional.
2. BKK SMK N 3 Yogyakarta telah berjalan cukup lama dan dikenal oleh masyarakat luas.

Mengingat:

1. Untuk mempertahankan ekstitensi BKK yang telah menyatu dalam sistem, sangat diperlukan adanya prasarana, sarana dan personel yang mampu bekerja secara profesional.
2. BKK sebagai suatu kegiatan di lingkungan pendidikan perlu dikembangkan seoptimal mungkin.
3. Dalam pelaksanaannya, BKK membutuhkan adanya petunjuk pelaksanaan yang jelas.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, demi kelangsungan kegiatan BKK, maka Kepala SMK N 3 Yogyakarta dengan ini menetapkan:

1. Koordinator BKK dengan pertimbangan Kepala Sekolah berhak menunjuk beberapa personel untuk membentuk tim kerja.
2. Koordinator BKK bersama tim kerja dapat mengembangkan kegiatan yang sejalan dengan misi yang telah ditetapkan.
3. Pihak sekolah berkewajiban membantu sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai kemampuan.
4. Untuk kegiatan BKK diberikan Rumah Dinas yang terletak di Jl. W. Monginsidi No. 6 Yogyakarta.
5. Hasil jasa layanan yang berupa materiil di manfaatkan untuk:
 - 30 % untuk kesejahteraan warga SMK N 3 Yogyakarta.
 - 40 % untuk insentif jasa pelayanan.
 - 20 % untuk pengembangan.
 - 10 % untuk dana sosial.

Demikian ketetapan petunjuk pelaksanaan ini dibuat agar dapat dilaksanakan demi kelancaran tugas BKK. Hal-hal yang belum ada dalam ketetapan dapat diatur kemudian. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

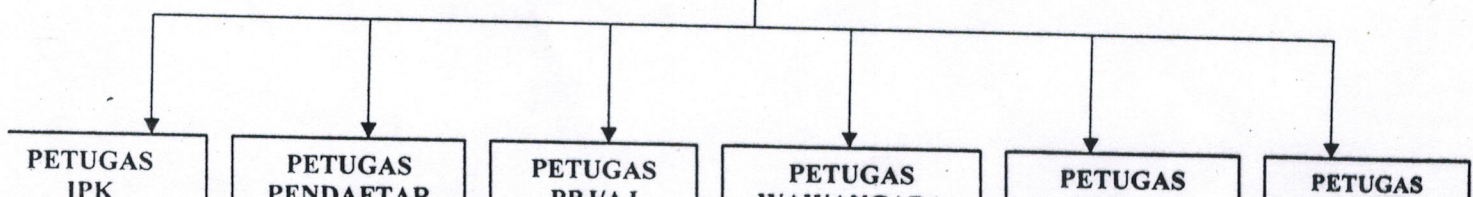
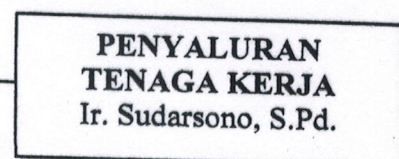
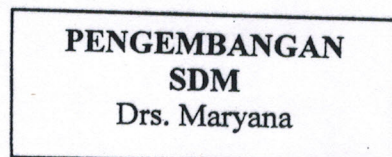
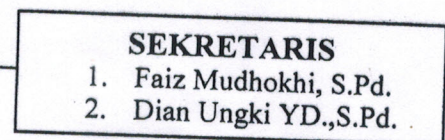
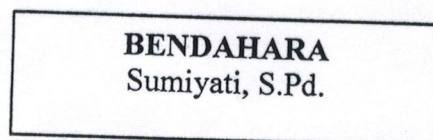
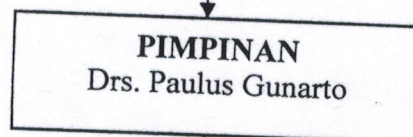
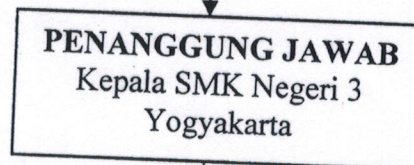
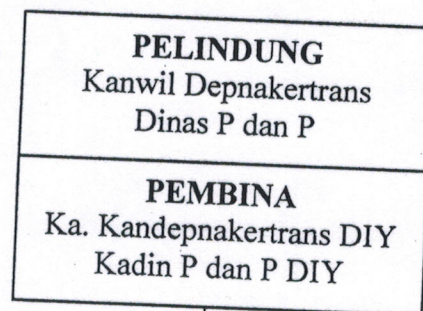


Yogyakarta, 5 April 2006
Kepala SMK N 3 Yogyakarta

**SUSUNAN PENGURUS
BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

- | | |
|--|---|
| 1. Pelindung | : 1. Kanwil Depnakertrans
2. Dinas Pendidikan |
| 2. Pembina | : 1. Ka. Dinsosnakertran
2. Ka. Dinas Pendidikan |
| 3. Penanggung jawab | : Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta |
| 4. Pimpinan | : Drs. Paulus Gunarto |
| 5. Sekretaris | : 1. Faiz Mudhokhi, S.Pd.
2. Dian Ungki Yunita Dewi, S.Pd. |
| 6. Bendahara | : Sumiyati, S.Pd. |
| 7. Pengembangan SDM | : Drs. Maryana |
| 8. Penyaluran Tenaga Kerja | : Ir. Sudarsono, S.Pd. |
| 9. Petugas IPK | : Dra. Djaro'ah Zain |
| 10. Petugas PB/AJ | : Dra. Brangtymari |
| 11. Petugas Wawancara | : Jumadi, S.Pd. |
| 12. Petugas Pendaftar PK/STK | : Nur Widiyanti EY., S.Pd. |
| 13. Bidang Pelatihan Bhs. Inggris | : Dra Rita Rini Wijaya |
| 14. Instruktur Pelat. Bhs. Inggris | : 1. Drs. Sigit Hartanto
2. Drs. Bambang P. |
| 15. Bidang Jasa Bengkel Otomotif dan Las | : Drs. Suharno |
| 16. Instruktur Bengkel Otomotif | : Drs. Sudarsono |
| 17. Instruktur Bengkel Las | : Drs. Sofyan |
| 18. Humas | : 1. Dra. Susilowati DH.
2. Drs. Ponimin BP. |
| 19. Administrasi | : Dwi Noviyati, S.Pd.
Dian Evayanti, S.Pd. |

STRUKTUR ORGANISASI
BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA



URAIAN TUGAS
SATGAS BKK SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

1. **PIMPINAN BKK**
 - ❖ Memimpin rapat
 - ❖ Menyusun program kerja
 - ❖ Koordinasi dengan perusahaan (pengguna kerja)
 - ❖ Menandatangani surat-surat penting
 - ❖ Ceking/kontrol kerja dari tim kerja
 - ❖ Menyusun laporan
 - ❖ Menyampaikan laporan kepada Kepala Sekolah
2. **SEKRETARIS**
 - ❖ Penyelenggaraan administrasi persuratan
 - ❖ Pengetikan
 - ❖ Pengadaan instrumen
 - ❖ Pengarsipan dokumen-dokumen
 - ❖ Mengambil keputusan yang segera dilakukan apabila pimpinan tidak ada
3. **BENDAHARA**
 - ❖ Penyelenggaraan pembukuan keuangan
 - ❖ Sirkulasi dan penyimpanan uang
4. **PENGEMBANGAN SDM**
 - ❖ Merencanakan program pelatihan bagi calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
 - ❖ Mengorganisir pelaksanaan program pelatihan sesuai dengan perencanaan
 - ❖ Menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan pelatihan kepada koordinator/pimpinan BKK
5. **PENYALURAN TENAGA KERJA**
 - ❖ Mengatur jadwal seleksi sesuai permintaan pengguna tenaga kerja
 - ❖ Mengatur penempatan tenaga kerja sesuai permintaan pengguna tenaga kerja
 - ❖ Mengorganisir pemberangkatan dan penyerahan tenaga kerja di perusahaan
6. **PETUGAS INFORMASI PASAR KERJA (IPK)**
 - ❖ Mencari lowongan kerja di tempat-tempat pengguna kerja
 - ❖ Mengidentifikasi lowongan kerja
 - ❖ Menyampaikan pengumuman kepada pencari kerja
 - ❖ Mensosialisasikan informasi
7. **PETUGAS BIMBINGAN JABATAN/ANALISA JABATAN (PBJ/AJ)**
 - ❖ Mengidentifikasi pencari kerja
 - ❖ Penyaluran pencari kerja ke pengguna kerja sesuai dengan spesialisasinya setelah diseleksi
8. **PETUGAS WAWANCARA PENCARI KERJA/SELEKSI TENAGA KERJA**
 - ❖ Mengadakan seleksi tenaga kerja sesuai permintaan pengguna kerja bekerjasama dengan petugas PBJ/AJ
 - ❖ Penyaluran tenaga kerja bekerjasama dengan petugas PBJ/AJ
9. **PETUGAS PENDAFTARAN**
 - ❖ Mendaftar pencari kerja
 - ❖ Membuatkan AK 1 (Kartu Kuning) pencari kerja
 - ❖ Mendaftar peserta seleksi tenaga kerja sesuai permintaan pengguna kerja



BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
DAFTAR PERMINTAAN REKRUTMEN TAHUN 2012

No.	Nama Perusahaan	Produksi	Alamat	Tgl. Surat	Pelaksanaan Tes	Keterangan
1	PT. Sayap MasUtama	Wings Group	Jakarta	04 01 12	8 - 9 Februari	SMK 3 Yogyakarta
2	Nissan Motor	Otomotif	Jakarta	09 01 12	17 01 12	SMK N 2 Depok
3	Astra Otoparts	Otomotif	Jakarta	11 01 12		di Perusahaan
4	SAMSUNG SERVICE	Service	Yogyakarta	12 01 12		di Perusahaan
5	CV. Ozone	Informatika	Yogyakarta	25 01 12	Maret 2012	di Perusahaan
6	NANANINDO ENG	Manufactur	Yogyakarta	02 02 12		di Perusahaan
7	PT. GAMA BOOK STORE	Toko Buku	Yogyakarta	13 02 12	Maret 2012	di Perusahaan
8	PT. Sinar Metrindo P	Panel Listrik	Tangerang	13 02 12	24-Feb-12	SMK 3 Yogyakarta
9	LPK AMANAH	LPK	Yogyakarta	15 02 12		di LPK
10	Medion	Farmasi	Bandung	22 02 12		di Perusahaan
11	Mobirent	Otomotif	Jakarta	27 02 12	12 Mei 2012	SMK 3 Yogyakarta
12	PT. Propan Raya	Cat	Semarang	28 02 12		di Perusahaan
13	UT SCHOOL	Alat Berat	Jakarta	01 03 12	18 Mei 2012	SMK 3 Yogyakarta
14	Agro Mandiri Semesta	Kelapa Sawit	Jakarta	06 03 12		
15	Diginet	Informatika	Yogyakarta	09 03 12		di Perusahaan
16	PT. Pola Data Consultan	Konsultan	Yogyakarta	21 03 12		di Perusahaan
17	Dago Enginering	Konsultan	Yogyakarta	09 04 12		di Perusahaan
18	Pt. Bridgestone Tire	LLK-BS	Bekasi	17 04 12		di Perusahaan
19	PT. ITWizzard Indonesia	Informatika	Jakarta	20 04 12	04 Mei 2012	di Perusahaan
20	PT. Inspira Inovasi	Informatika	Yogyakarta	02 05 12		di Perusahaan
21	PT. Team Metal Batam	Manufactur	Batam	14 05 12	20 Juni 2012	SMK 3 Yogyakarta
22	Pt. Putra Mataram MS	Plaza	Yogyakarta	05 07 12		di Perusahaan
23	Kanisius	Penerbit	Yogyakarta	18 05 12		di Perusahaan
24	PT. Cobra Rental indo	Kesehatan	Yogyakarta	31 05 12		di Perusahaan
25	PT. Setiaji Mandiri	Industri	Yogyakarta	29 07 12		di Perusahaan
26	PT. Sadikun Niagamas	BBM Kereta	Jakarta	02 08 12	10 Oktober 12	SMK 3 Yogyakarta
27	Astra Otoparts	Otomotif	Jakarta	02 08 12		di Perusahaan
28	PT. Kayana Indonesia	Manufactur	Jakarta	07 08 12	10-Sep-12	SMK 3 Yogyakarta
29	CV. Inovasi Global	Informatika	Yogyakarta	28 09 12		di Perusahaan
30	Diana Musik	Musik	Yogyakarta	29 08 12		di Perusahaan
31	el's computer	audi Vidio	Yogyakarta	03 09 12		di Perusahaan
32	PT. Wahana Wirawan	Otomotif	Jakarta	03 09 12	17 Oktb. 12	UNY
33	Pt. Cipa Ganti CG	Otomotif	Semarang	10 09 12		di Perusahaan
34	PT. Kencana Fajar Jaya	Manufactur	Surabaya	11 09 12		di Perusahaan
35	Tatonas	Manufactur	Yogyakarta	19 09 12		di Perusahaan
36	PT. Gama Techno Ind.	audi Vidio	Yogyakarta	21 09 12		di Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Produksi	Alamat	Tgl. Surat	Pelaksanaan Tes	Keterangan
37	PT. Auto Sukses P	Manufactur	Tangerang	01 10 12		di Perusahaan
38	CV. Rakhatama	audi Vidio	Yogyakarta	02 10 12		di Perusahaan
39	HP ASC	Informatika	Yogyakarta	10 10 12		di Perusahaan
40	PT. Fuji Dharma Elc	audi Vidio	Jakarta	17 10 12	26 Oktb 12	SMK 3 Yogyakarta
41	Smart Acces	Informatika	Yogyakarta	09 11 12		di Perusahaan
42	PT. Zamrud Java Teak	Mebel	Yogyakarta	26 11 12		di Perusahaan
43	PT. Usaha Digdaya M	Manufactur	Yogyakarta	27 11 12		di Perusahaan
44	PT. Inspira Inovasi	audi Vidio	Yogyakarta	07 12 12		di Perusahaan
45	PT. Karya Kasih	Suplier	Bekasi	18 12 12		di Perusahaan
46	Pt. Simetri Panel	Panel Listrik	Tangerang			
47	Wira Usaha Beton	Beton	Yogyakarta			
48	PT. Manahusa	Kelapa Sawit	Kalimantan			

Yogyakarta, 30 Desember 2012

Drs. P. Gunarto

BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 YOGYAKARTA
Jl. W. Monginsidi No 2 A Telp./Fax. (0274) 543040 Yogyakarta

Kepada Yth :
Kepala Dinsosnakertrans
Kota Yogyakarta
di Yogyakarta

SURAT PENGANTAR
No. 047/BKK/12

No	Uraian	Banyaknya	Keterangan
1	Laporan Penempatan calon Tenaga kerja dari BKK SMK N 3 Yogyakarta Periode bulan : Juli - Desember tahun 2012	1 (satu) bendel	Dikirm dengan hormat untuk dapat diketahui

Yogyakarta, 30 Desember 2012
Ketua BKK

Drs. Paulus Gunarto
NIP. 195507051984031010

BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 YOGYAKARTA
Jl. W. Monginsidi No 2 A Telp./Fax. (0274) 543040 Yogyakarta

DATA PENEMPATAN TENAGA KERJA

Periode : Juli - Desember 2012

No	Bidang Keahlian	Tahun Kelulusan	Jumlah Penempatan	Lokasi Penempatan	
1	Komputer Jaringan	2011 2012	4 12	PT. Chemco HN Jakarta PT. JEAC Jepang PT. Showa MFG	Glomedia Pt. Mitra Infoparama
2	Permesinan	2011 2012	12 76	PT. Showa MFG PT. Tridaya Tangerang PT.Astra Daihatsu Jkt PT.Chemco HN PT. SIS Kalimantan UT School Jakarta	PT. Indokarlo Bogor PT. Nusa Metal Jkt PT. Traktor Nusantara CV. KHS Yogya PT. Kayaba Jkt Astra Honda Motor
3	Otomotif	2011 2012	10 56	PT. Showa MFG PT. GSS Bogor PT.Astra Daihatsu Jkt PT.Chemco HN PT. SIS Kalimantan UT School Jakarta	PT. Indokarlo Bogor PT. CV. KHS Yogya PT. Traktor Nusantara Suzuki Mobil Bekasi PT. Kayaba Jkt Astra Honda Motor
4	Listrik	2011 2012	11 26	PT. Showa MFG Pt. Fuji Darma Jkt PT.Astra Daihatsu Jkt PT.Chemco HN PT. DEM Bekasi	PT. Indokarlo Bogor PT. Simetri Jakarta PT. Unindo Jakarta Suzuki Mobil Bekasi Astra Honda Motor
5	Bangunan	2011 2012	4 12	UT School Jakarta PT. Hutama Karya PT. Showa MFG	PT. SIS Kalimantan PT. Zamrud Yogya PT. Sayap Mas Jkt
6	Audio Vidio	2011 2012	6 10	Panasonic LG Yogya UT School Jakarta	Gama Teckno Yk Philips PT. Fuji Darma Jkt.
Jumlah (diterima)			239		
Jumlah pendaftar			260		
Jumlah Belum tersalur			39		

Yogyakarta, 30 Desember 2012
Ketua BKK

Drs. Paulus Gunarto



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2324/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 September 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PERAN LEMBAGA BKK UNTUK MENYALURKAN LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ahmad Setiya Aji	09504241030	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Beni Setya Nugraha, M.Pd.
NIP : 19820503 200501 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 24 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS:

Penelitian	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
	070	843	

PERIHAL / ISI RINGKAS:

Pemohonan ijin Penelitian
A.n. Ahmad Sekiya Aji

ASAL SURAT

TGL

NOMOR

LAMPIRAN

DIAJUKAN / DITERUSKAN
KEPADA:

1. Dis. Tri Wahyu Benny k.
2. Dis. Bekti Sutrisno
3. Sudarsono, Spd.
4. Dodot Yulianto, Spd. MT.

INFORMASI / INSTRUKSI

Mohon berkenan membantu
keberhasilan penelitian
Mahasiswa tsb. trim's.

25-9-13

Xh.

Kepada yth : WKS 4. (Dpk Dodot Y, MT) /
Koord. Bu y/bpk dr. Sudarsono)
di tempat

- Mohon ijin penelitian A.n. Ahmad Sekiya Aji
- penelitian tidak mengganggu KBM
- hasil penelitian diberikan copian ke
sekolah

Yogyakarta, 1 Okt 2013



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.idWEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id**SURAT IZIN**NOMOR : 070/2665
6197/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
Nomor : 2324/UN.15/PL/2013 Tanggal : 24/09/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : AHMAD SETIYA AJI NO MHS / NIM : 09504241030
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Beny Setya Nugraha, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN LEMBAGA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) UNTUK MENYALURKAN LULUSAN JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24/09/2013 Sampai 24/12/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

AHMAD SETIYA AJI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 24-9-2013An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris





ENY RETNOWATI, SH

Tembusan Kepada :

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Mahasiswa : Ahmad Setiya Aji
NIM : 0950 424 1030
Pembimbing : Kontributor lembaga bursa Kerja Khusus (BKIK)
dalam mengeluarkan lulusan teknik kendaraan ringan di SMK N 3 Yogyakarta
Pembimbing : Ben Setya Nugraha, M.Pd

Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
Jumat 12-13	BAB II	- Latar belakang statement identifikasi di bagian akhir / fakta lapangan -	
Senin 18/02/13	BAB I	- Penulisan mengikuti pedoman. - Identifikasi & latar belakang spesifik jurusan - Rumusan masalah & tujuan	
		- Literatur Kajian teoritik (BAB II)	
Kamis 28/3-13	BAB I	- Pastikan data faktual - Kaji < teori/pustaka ttg BKIK penelitian yg relevan	
Selasa 16/7-2013	BAB II, III	- Kerangka pikir - Metode penelitian & data penunjang	
		Kutipan	


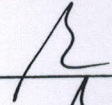
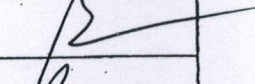
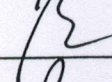
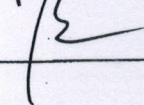
- Aspek yg diteliti minimal 2

- catatan :
1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Mahasiswa :
Mahasiswa :
Pembimbing :
Pembimbing :

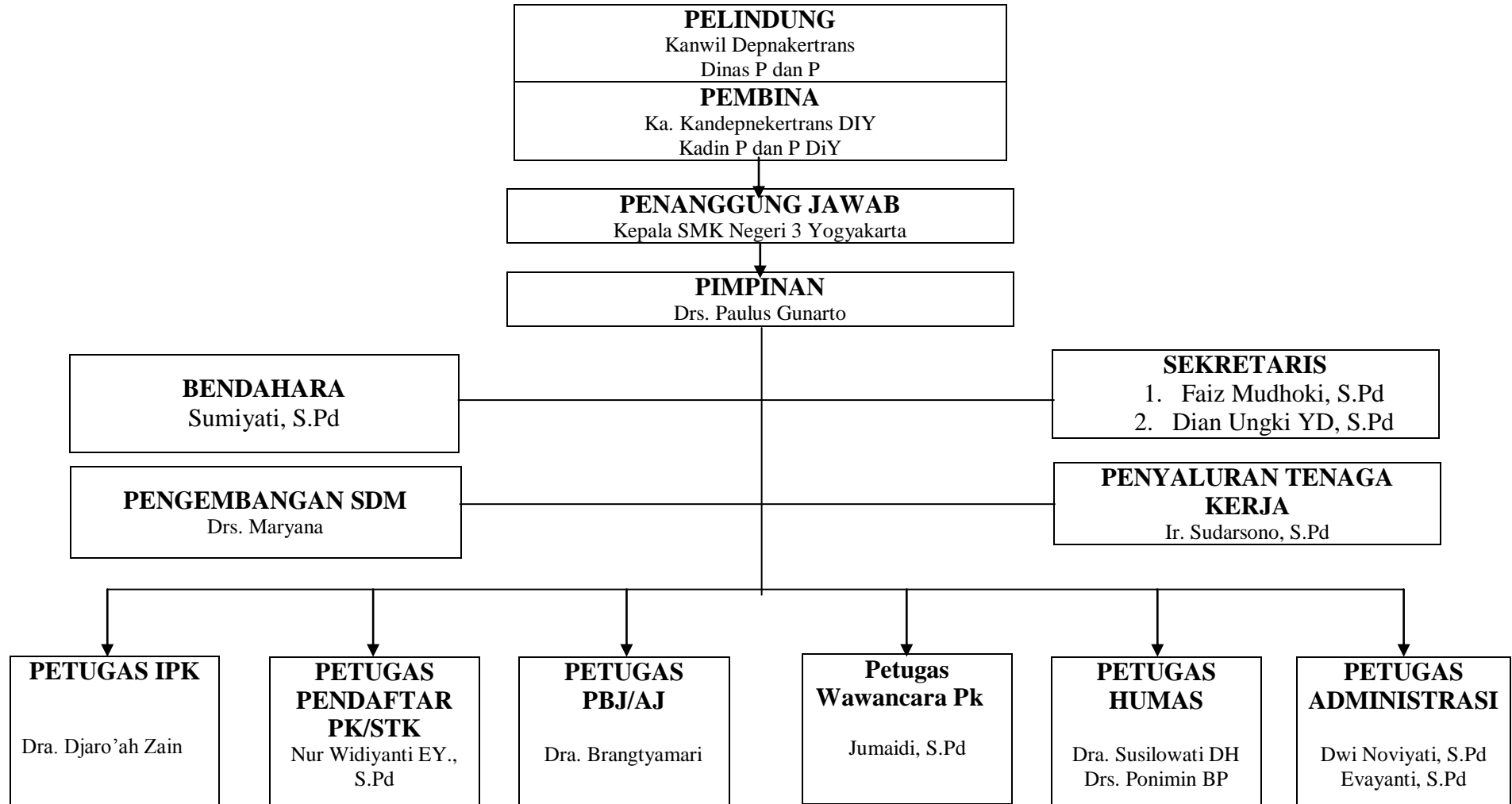
Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
Sen 23/07-13		all proposal.	
		Sistematis perbaikan. bab IV.	
		Perbaikan & Kertifikan	
		Angket bagan BUKK.	
Selam 20/204	bab I - V.	Daftar usin.	

an :
Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

Yogyakarta, 1 Juli 2010

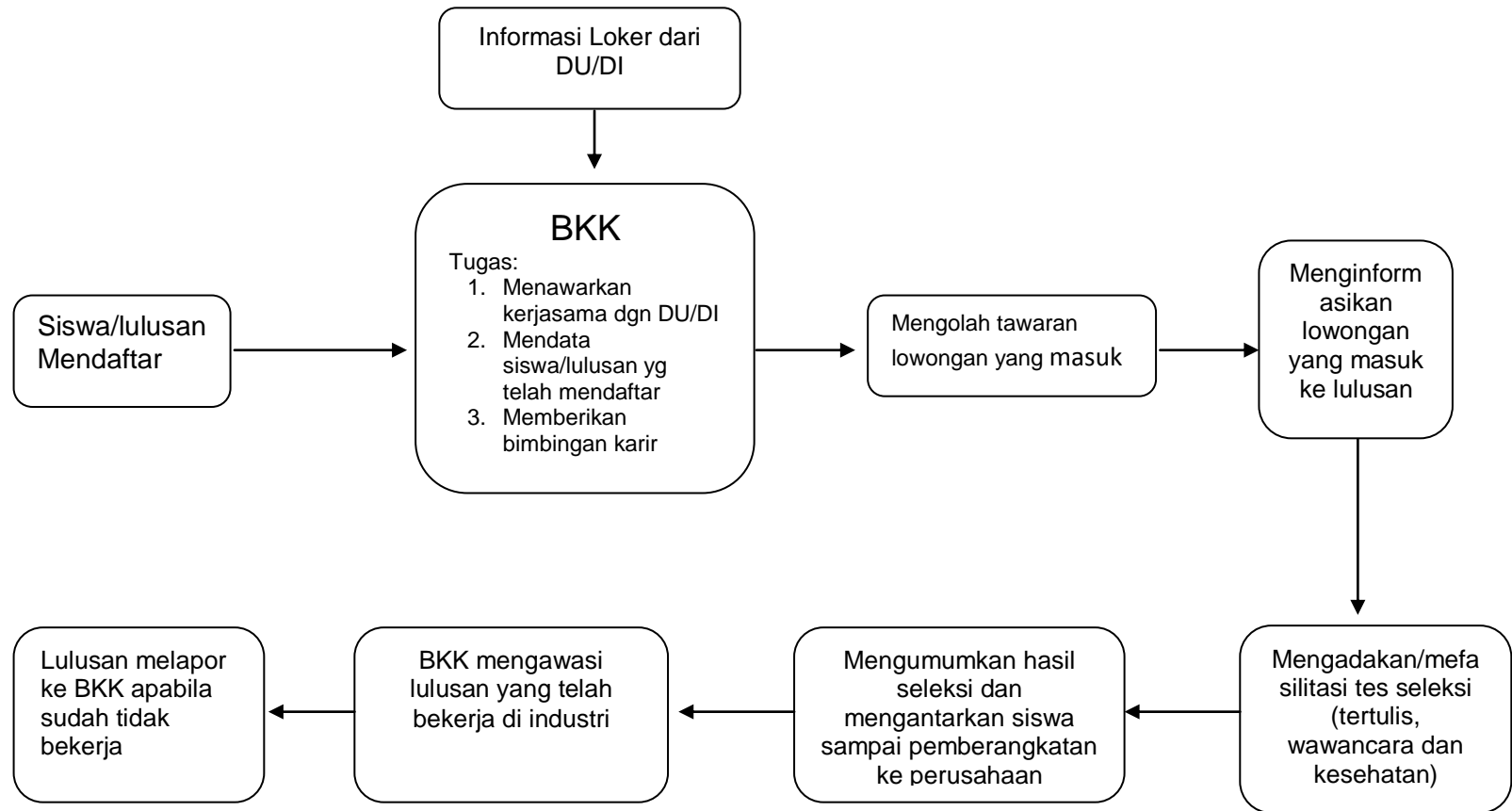


**STRUKTUR ORGANISASI
BURSA KERJA KHUSUS (BKK)
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**



Gambar 3. Stuktur Organisasi BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

BAGAN MEKANISME KERJA BURSA KERJA KHUSUS SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA



Gambar 4. Bagan Mekanisme Kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta

B. Daftar Pertanyaan Untuk Pimpinan dan Staff BKK

Hari : Selasa
Tanggal :
Pukul : 10.00 - 12.00
Narasumber : Drs. Paulus Gunarto
Jabatan :Ketua BKK

Dari Aspek Kelembagaan BKK

Peneliti : *Sejak kapan bursa kerja khusus (BKK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta didirikan?*

Narasumber : BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta berdiri sejak tahun 1993

Peneliti : *Apakah BKK SMK N 3 Yogyakarta sudah memiliki akta pendirian lembaga BKK?*

Narasumber : Akta pendirian sudah ada dan terdaftar di Depnakertrans kota Yogyakarta sejak tahun 1993

Peneliti : *Siapa saja yang dilibatkan dalam kepengurusan dan untuk menjalankan tugas dari BKK?*

Narasumber : Yang ikut mengurus dalam kegiatan BKK yaitu Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Guru pelajaran dan Guru BK sebagai pelaksana/pengurus BKK.

Peneliti : *Dalam menjalankan kegiatannya, dasar hukum apa yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan BKK?*

- Narasumber : Dasar hukum pelaksanaan kegiatan BKK berdasarkan SK Kepala Sekolah, dan surat ijin dari Depnaker yang selalu diperpanjang ijin kegiatannya.
- Peneliti : *Dalam pembentukan struktur organisasi BKK, apakah sudah sesuai dengan pedoman hukum yang berlaku?*
- Narasumber : Ya, dalam pelaksanaannya sudah mengacu sesuai dengan panduan yang diberikan depnaker kota Yogyakarta.
- Peneliti : *Dari struktur organisasi yang dibentuk, ada berapa banyak pengurus yang terlibat? Dan apa saja tugasnya?*
- Narasumber : Semua pengurus ada 21 orang. Dan tugasnya terlampir di SK pengangkatan anggota.
- Peneliti : *Dari setiap pengurus BKK, apakah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?*
- Narasumber : Jika ada lowongan pekerjaan dari perusahaan, maka BKK akan membagi tugas kepada pengurus sesuai dengan tugasnya, tetapi walaupun demikian kerjasama antar pengurus sangatlah penting. Karena pengurus BKK juga merangkap sebagai guru sehingga waktu untuk mengurus BKK sangatlah terbatas, dan biasanya yang menghendel apabila petugas yang bersangkutan tidak bisa, digantikan oleh pelaksana harian BKK Bpk. Sudarsono
- Peneliti : *Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam memberikan bimbingan kepada masing-masing bagian organisasi BKK?*
- Narasumber : Kepala Sekolah berperan sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan BKK.

Aspek Peran BKK

Peneliti : *Adakah rencana kegiatan BKK selama satu tahun? Apa saja rencana kegiatan tersebut?*

Narasumber : *Sudah dibuat rencana kerjanya antara lain:*

- *Mendaftar para siswa/lulusan yang akan mencari lowongan pekerjaan*
- *Mencari dan menginformasikan kepada lulusan tentang lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka masing-masing*
- *Memberikan motivasi atau bimbingan karir*
- *Menjalin kerjasama dengan dunia usaha untuk menyalurkan lulusan*
- *Melaksanakan calon tes tenaga kerja/perekrutan tenaga kerja*
- *Mengantar calon tenaga kerja ke perusahaan yang diterima*

Peneliti : *Kegiatan apa saja yang telah dilakukan BKK selama satu tahun ini?*

Narasumber : *Pendaftaran calon pencari kerja, mencari informasi lowongan pekerjaan, perekrutan (pelaksanaan tes), layanan informasi pekerjaan dan bimbingan karir.*

Peneliti : *Bagaimana cara BKK untuk melakukan pendataan bagi siswa dan lulusan jurusan teknik kendaraan ringan yang akan mencari lowongan pekerjaan?*

Narasumber : *BKK melaksanakan pendataan siswa yaitu dengan cara meminta setiap ketua kelas XII untuk membagikan lembar/blanko pencari kerja untuk diisi sesuai identitasnya masing-masing. Yang disuruh*

mengisi hanya yang berniat mencari pekerjaan lewat BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta, karena tidak semua siswa setelah lulus akan langsung kerja. Ada yang berniat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Peneliti : *Bagaimana cara BKK mencari informasi lowongan pekerjaan khususnya yang berhubungan dengan dunia industri Otomotif?*

Narasumber : Lewat Du/Di langsung (bisa lewat *e-mail*, *Fax*, telephone maupun datang langsung ke BKK). Ataupun dari para alumni yang telah bekerja di perusahaan memberikan informasi adanya lowongan pekerjaan.

Peneliti : *Bagaimana cara BKK menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada para siswa dan lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta?*

Narasumber : Cara menginformasikan kepada para lulusan yaitu dengan cara :

1. Panggilan/pemberitahuan lewat sms
2. Ditempelkan di papan informasi BKK (di depan ruangan BKK)
3. Jejaring sosial (FB)
4. Didinformasikan langsung ke kelas oleh pengurus pada saat masuk ke kelas (khusus untuk para siswa)

Peneliti : *Apakah depnaker ikut memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada BKK? Apabila memberikan informasi bagaimana cara menyampaikannya?*

Narasumber : dalam pelaksanaan depnaker memberikan informasi lowongan pekerjaan ke BKK, biasanya yang bersangkutan dengan perusahaan-perusahaan BUMN atau pemerintah.

- Peneliti : *Bagaimana BKK menjalin kerjasama dengan DU/DI (khususnya di bidang otomotif) dalam kegiatan memasarkan siswa dan lulusannya?*
- Narasumber : Dengan pengajuan proposal kerjasama.
- Peneliti : *Industri/perusahaan apa saja yang telah memberikan penawaran untuk meminta tenaga kerja kepada BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- Narasumber : perusahaan yang telah bekerjasama dengan BKK khususnya dalam hal perekrutan banyak sekali, contoh: Astra Internasional, UT, PAMA, Nissan, Nasmoco dll.
- Peneliti : *Dalam menjalankan tugasnya, apakah BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta mengadakan kerjasama dengan BKK dari SMK lain?*
- Narasumber : Dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan BKK yang lainnya, bekerjasama dalam saling bertukaran informasi lowongan pekerjaan maupun untuk mendaftarkan anak didiknya.
- Peneliti : *Kerjasama apa saja yang dilakukan BKK dengan depnaker?*
- Narasumber : Kerjasama dengan Depnaker yaitu pengawasan, perizinan dan juga pembuatan laporan kegiatan BKK.
- Peneliti : *Setiap berapa minggu/bulan BKK melaporkan pekerjaannya kepada dinas tenaga kerja kota Yogyakarta?*
- Narasumber : Laporan BKK kepada Depnaker dilakukan setiap 3 bulan sekali.
- Peneliti : *Bagaimana cara BKK dan perusahaan yang melakukan perekrutan di SMK N 3 Yogyakarta?*
- Narasumber : BKK sebagai penanggung jawab dalam perekrutan calon tenaga kerja, maka BKK akan bertanggung jawab mulai dari pendaftaran

calon tenaga kerja sampai dengan penempatan dan lulusan yang telah bekerja akan selalu dipantau oleh BKK.

Peneliti : *Bagaimana mekanisme kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyalurkan atau menempatkan para lulusan di dunia usaha/dunia kerja?*

Narasumber : Informasi lowongan pekerjaan masuk ke BKK, kemudian di informasikan kepada para calon pelamar, pendaftaran tes (tertulis, wawancara dan kesehatan), mengumumkan keputusan diterima atau ditolak, kalau yang diterima langsung tanda tangan kontrak kemudian terakhir penempatan.

Peneliti : *Bagi para calon pelamar kerja, apakah BKK melakukan bimbingan agar mereka dapat diterima oleh perusahaan tersebut? Dan bila melakukan bimbingan, bagaimana cara BKK melakukan pembimbingan?*

Narasumber : Banyaknya waktu kosong saat setelah ujian digunakan sebaik mungkin oleh BKK untuk memberikan informasi kepada siswa. Selain itu juga mengundang langsung dari DU/DI untuk ikut partisipasi dalam acara *Job Fair* serta mengadakan penyuluhan untuk para siswa atau lulusan yang akan memasuki dunia kerja. Jadi BKK memberikan pengarahan langsung kepada siswa apa saja yang perlu dipersiapkan dalam tes kerja (tertulis, wawancara dan kesehatan) juga memberikan trik-trik dalam mengikuti tes tersebut supaya siswa tahu dan siap sehingga meminimalisir kegagalan.

Peneliti : *Dalam jangka waktu 3 tahun terakhir berapa jumlah siswa yang dapat disalurkan melalui BKK? Khususnya lulusan jurusan Otomotif.*

Narasumber : Sudah banyak sekali siswa/lulusan yang dapat terserap di dunia kerja melalui bantuan BKK.

Peneliti : *Apakah BKK tetap melakukan pengawasan terhadap lulusan yang telah disalurkan di perusahaan? Terus bagaimana caranya?*

Narasumber : BKK akan tetap melakukan pengawasan terhadap lulusan yang telah disalurkan melalui BKK. Caranya dengan menjalin hubungan dengan perusahaannya atau langsung saling berhubungan dengan anaknya.

Peneliti : *Apakah ada ikatan alumni di SMK N 3 Yogyakarta?*

Narasumber : Ada namanya ALTIS (Alumni Jetis)

Peneliti : *Apakah BKK menjalin kerjasama dengan para alumni? Khususnya yang sudah mapan/bekerja di perusahaan-perusahaan besar?*

Narasumber : Pastinya ada kerja sama antara sekolah khususnya BKK dengan para alumni.

Aspek daya dukung dan hambatan yang dialami BKK

Peneliti : *Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh BKK saat menjalankan program BKK?*

Bp. Sd : Hambatan yang biasanya dialami saat penyaluran yaitu sulitnya menyampaikan informasi kepada lulusan ketika ada lowongan, terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pengurus BKK untuk melaksanakan program-program BKK, ada beberapa orang tua yang tidak memberi izin kepada siswa yang telah lulus untuk bekerja, dan kurangnya rasa peduli para siswa/lulusan terhadap informasi.

Peneliti : *Usaha-usaha apa saja yang dilakukan pengurus BKK untuk mengatasi semua hambatan tersebut?*

Bp. Sd :

1. Mewanti-wanti kepada anak-anak saat mendaftar agar No. Hp yang dicantumkan saat mendaftar jangan sampai diganti, lebih aktif melihat informasi di papan informasi BKK.
2. Memberikan pengertian kepada para orang tua murid untuk tidak usah khawatir ketika anak-anaknya diterima kerja melalui BKK baik yang tempat perusahaannya di Yogyakarta maupun diluar Yogyakarta.

Peneliti : *Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan BKK dalam menjalankan perannya sebagai lembaga penyalur tenaga kerja?*

Bp. Sd : Kemauan dari pengurus BKK untuk banyak meluangkan waktunya, kemitraan BKK dengan DU/DI, dana dan juga data kelulusan siswa.

Peneliti : *Apakah fasilitas yang dimiliki oleh BKK sudah mencukupi untuk mendukung program dari BKK?*

Bp. Sd : Sudah mencukupi (ruang BKK yang besar dan terpisah, computer, ATK, dan mempunyai meja kursi sendiri untuk melakukan tes kerja)

Peneliti : *Dari program yang telah dilaksanakan, apakah dirasakan sudah sesuai dengan harapan/tujuan awal?*

Bp. Sd : Dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan yang direncanakan, walaupun dalam pelaksanaannya mengalami adanya hambatan-hambatan.

Peneliti : *Untuk menjalankan tugasnya, BKK mendapatkan dana dari mana?*

Bp. Sd : Sumber dana dari sekolah dan juga dari lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan.

Peneliti : *Bagaimana tanggapan siswa terhadap informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh BKK?*

Bp. Sd : Ada yang memilih-milih pekerjaan atau ikut-ikutan dengan temannya sehingga disediakan formulir yang berisi data-data pribadi siswa,

sehingga nantinya BKK akan lebih mudah memberikan informasi kepada siswa sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Peneliti : *Apakah hambatan-hambatan BKK untuk menyampaikan informasi kepada para lulusan?*

Bp. Sd : Ketika ada tawaran lowongan pekerjaan yang ditawarkan kepada para calon tenaga kerja, terkadang banyak lowongan tetapi peminatnya kurang dan ada juga anak yang ingin mendaftar terganjal tinggi badan yang tidak sesuai.

Peneliti : *Bagaimana tanggapan orang tua apabila anaknya mendaftar pekerjaan dengan lokasi perusahaan yang jauh, missal diluar provinsi atau luar jawa?*

Bp. Sd : Ada yang dengan ikhlas memberikan izin dengan alasan agar anaknya lebih mandiri dan ada juga yang tidak memberikan izin dengan alasan anaknya masih kecil dan belum bisa hidup tanpa orang tua.

Hari :
Tanggal :
Pukul : 09.00-10.30
Bp. Sd : Bp. Sudarwanto
Jabatan :Pengurus Harian/Penyalur Tenaga Kerja

Dari Aspek Kelembagaan BKK

Peneliti : *Sejak kapan bursa kerja khusus (BKK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta didirikan?*

Bp. Sd : BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta berdiri sejak tahun 1993

Peneliti : *Apakah BKK SMK N 3 Yogyakarta sudah memiliki akta pendirian lembaga BKK?*

Bp. Sd : Akta pendirian sudah ada dan terdaftar di Depnakertrans kota Yogyakarta

Peneliti : *Siapa saja yang dilibatkan dalam kepengurusan dan untuk menjalankan tugas dari BKK?*

Bp. Sd : Yang dilibatkan dalam kegiatan BKK yaitu Kepala Sekolah, WAKA Humas dan Guru BK.

Peneliti : *Dalam menjalankan kegiatannya, dasar hukum apa yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan BKK?*

Bp. Sd : Dalam menjalankan tugasnya BKK sesuai dengan SK Kepala Sekolah, dan surat izin dari Depnaker.

- Peneliti : *Dalam pembentukan struktur organisasi BKK, apakah sudah sesuai dengan pedoman hukum yang berlaku?*
- Bp. Sd : Ya sudah sesuai dengan apa yang disarankan oleh Depnaker.
- Peneliti : *Dari struktur organisasi yang dibentuk, ada berapa banyak pengurus yang terlibat? Dan apa saja tugasnya?*
- Bp. Sd : Semua pengurus ada 24 orang. Dan tugasnya terlampir di SK pengangkatan anggota.
- Peneliti : *Dari setiap pengurus BKK, apakah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?*
- Bp. Sd : Dari semua anggota tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik karena mempunyai kesibukan yang lain disekolah.
- Peneliti : *Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam memberikan bimbingan kepada masing-masing bagian organisasi BKK?*
- Bp. Sd : Peran kepala sekolah memberikan bimbingan, penanggung jawab dan melakukan pengawasan kepada semua pengurus BKK. Dan juga mendukung segala sesuatu kegiatan BKK.

Aspek Peran BKK

- Peneliti : *Adakah rencana kegiatan BKK selama satu tahun? Apa saja rencana kegiatan tersebut?*
- Bp. Sd : *Sudah dibuat rencana kerjanya antara lain*
- *Memberikan motivasi atau bimbingan karir*
 - *Menjalin kerjasama dengan dengan dunia usaha untuk menyalurkan lulusan*

- *Menerima pendaftaran calon pencari kerja*
- *Melaksanakan calon tes tenaga kerja/perekrutan tenaga kerja*
- *Mengantar calon tenaga kerja ke perusahaan yang diterima*

Peneliti : *Siapa saja yang mendaftar mencari lowongan pekerjaan melalui BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta?*

Bp. Sd : Yang mencari dan mendaftar pekerjaan melalui BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah Siswa, lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta dan juga lulusan dari sekolah yang lainnya (pendaftar diluar SMK Negeri 3 Yogyakarta).

Peneliti : *Kegiatan apa saja yang telah dilakukan BKK selama satu tahun ini?*

Bp. Sd : Perekrutan, layanan informasi pekerjaan dan bimbingan karir.

Peneliti : *Bagaimana cara BKK untuk melakukan pendataan bagi siswa dan lulusan jurusan teknik kendaraan ringan yang akan mencari lowongan pekerjaan?*

Bp. Sd : Dengan cara masuk ke kelas-kelas dan mendata siapa saja yang ingin mencari pekerjaan melalui BKK SMK N 3 Yogyakarta.

Peneliti : *Bagaimana cara BKK mencari informasi lowongan pekerjaan khususnya yang berhubungan dengan dunia industri Otomotif?*

Bp. Sd : lewat Email, profil sekolah dan juga menawarkan kerjasama dengan pihak *industry* khususnya otomotif.

Peneliti : *Bagaimana cara pengurus BKK untuk mengolah Informasi lowongan pekerjaan yang masuk ke BKK?*

- Bp. Sd : Setelah informasi didapatkan baik dari DU/Di akan diperiksa dan disetujui oleh pengurus BKK. Setelah disetujui akan ditempel di papan pengumuman maupun akan diseebarkan melalui jejaring social dan juga SMS kepada calon pelamar.
- Peneliti : *Bagaimana cara BKK menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada para siswa dan lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- Bp. Sd : Cara menginformasikan kepada para lulusan yaitu dengan cara :
1. Panggilan/pemberitahuan lewat sms
 2. Ditempelkan di papan informasi BKK (di depan ruangan BKK)
 3. Iklan lowongan media cetak
 4. Jejaring social (FB)
- Peneliti : *Bagaimana tanggapan para siswa/lulusan dari informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh BKK kepada mereka?*
- Bp. Sd : Kebanyakan dari siswa/lulusan banyak yang memilih-milih pekerjaan dan juga ada yang hanya mengikuti teman yang lainnya. Padahal belum tentu lowongan pekerjaan yang mereka daftar sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka. Selain itu juga ada beberapa siswa/lulusan yang mendaftar karena factor domisili, padahal lowongan yang ditawarkan boleh dikatakan sangat melenceng dari ilmu yang mereka dapatkan. Contoh: anak teknik kendaraan ringan bekerja sebagai pelayan mini market atau bekerja di gudang mini market.
- Peneliti : *Apakah depnaker ikut memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada BKK? Apabila memberikan informasi bagaimana cara menyampaikannya?*
- Bp. Sd : tidak pernah karena biasanya nantinya disuruh menyetorkan uang kepada Depnaker.

- Peneliti : *Bagaimana BKK menjalin kerjasama dengan DU/DI (khususnya di bidang otomotif) dalam kegiatan memasarkan siswa dan lulusannya?*
- Bp. Sd : Dengan cara menawarkan profil sekola dan prosentase kelulusan
- Peneliti : *Industri/perusahaan apa saja yang telah memberikan penawaran untuk meminta tenaga kerja kepada BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- Bp. Sd : banyak sekali (daftar perusahaannya terlampir)
- Peneliti : *Dalam menjalankan tugasnya, apakah BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta mengadakan kerjasama dengan BKK dari SMK lain?*
- Bp. Sd : Iya melakukan kerja sama dengan BKK dari SMK lain maupun BKK dari non sekolahan. Hal ini dilakukan untuk melakukan pemenuhan kuota permintaan tenaga kerja oleh pihak perusahaan apabila sedang diadakan rekrutmen di BKK SMK N 3 Yogyakarta dan juga saling bertukar informasi tentang lowongan pekerjaan.
- Peneliti : *Kerjasama apa saja yang dilakukan BKK dengan depnaker?*
- Bp. Sd : kerjasama dengan Depnaker yaitu tentang lowongan pekerjaan, laporan bulanan dan pengawasan terhadap BKK.
- Peneliti : *Setiap berapa minggu/bulan BKK melaporkan pekerjaannya kepada dinas tenaga kerja kota Yogyakarta?*
- Bp. Sd :Laporan BKK kepada Depnaker dilakukan setiap 3 bulan sekali
- Peneliti : *Bagaimana cara BKK dan perusahaan yang melakukan perekrutan di SMK N 3 Yogyakarta?*
- Bp. Sd : dengan cara melakukan tes secara klasikal atau rangkaian ujian sesuai dengan permintaan dari pihak perusahaan. Ataupun juga dengan cara langsung menawarkan calon tenaga kerja.

- Peneliti : *Bagaimana mekanisme kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyalurkan atau menempatkan para lulusan di dunia usaha/dunia kerja?*
- Bp. Sd : Saat ada lowongan pekerjaan dari perusahaan datang lalu diseleksi karena tidak semua lowongan diterima dengan menyeleksi jenis lowongan, penempatan, gaji, prospek kedepannya, bagaimana proses rekrutmennya. Setelah itu informasi tentang lowongan pekerjaan diinformasikan kepada para siswa/lulusan (menanyakan mau atau tidak). Lalu di adakan tes, tes bisa dilakukan BKK maupun perusahaan itu sendiri sesuai dengan keinginan perusahaan yang bersangkutan. Setelah di terima, lalu diantarkan oleh BKK ke perusahaan yang membutuhkannya.
- Peneliti : *Bagi para calon pelamar kerja, apakah BKK melakukan bimbingan agar mereka dapat diterima oleh perusahaan tersebut? Dan bila melakukan bimbingan, bagaimana cara BKK melakukan pembimbingan?*
- Bp. Sd : Seperti yang ada pada program BKK bimbingan karir dilakukan 1 kali saat siswa kelas 3 dan biasanya dilakukan setelah UAN.
- Peneliti : *Dalam jangka waktu 3 tahun terakhir berapa jumlah siswa yang dapat disalurkan melalui BKK? Khususnya lulusan jurusan Otomotif.*
- Bp. Sd : Dari semua lulusan jurusan teknik kendaraan ringan ada sekitar 60 % setiap tahunnya yang bisa disalurkan melalui BKK.
- Peneliti : *Apakah BKK tetap melakukan pengawasan terhadap lulusan yang telah disalurkan di perusahaan? Terus bagaimana caranya?*
- Bp. Sd : Dari lulusan yang telah terserap oleh perusahaan, BKK tetap melakukan pengawasan, cara melakukan pengawasannya dengan

melalui komunikasi lewat HP, jejaring social dan lewat perusahaannya langsung.

Peneliti : *Apakah ada ikatan alumni di SMK N 3 Yogyakarta?*

Bp. Sd : ada namanya ALTIS (Alumni Jetis)

Peneliti : *Apakah BKK menjalin kerjasama dengan para alumni? Khususnya yang sudah mapan/bekerja diperusahaan-perusahaan besar?*

Bp. Sd : iya ada kerjasamanya, dan biasanya kerjasama yang berhubungan dengan BKK yaitu menawarkan adanya lowongan pekerjaan diperusahaan mereka masing-masing.

Aspek daya dukung dan hambatan yang dialami BKK

Peneliti : *Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh BKK saat menjalankan program BKK?*

Bp. Sd :

1. Hambatan yang dialami oleh pengurus BKK yaitu kurangnya ketersediaan waktu dari pengurus BKK karena kesibukan mereka masing-masing (sebagai tenaga pengajar).
2. Sulitnya menyampaikan informasi lowongan pekerjaan kepada para pencari kerja karena no Hp yang dicantumkan sudah tidak bisa dihubungi
3. Ada juga orang tua yang tidak mengizinkan anaknya bekerja ditempat yang jauh.

Peneliti : *Usaha-usaha apa saja yang dilakukan pengurus BKK untuk mengatasi semua hambatan tersebut?*

Bp. Sd :

1. Membagi pengurus BKK sesuai dengan tugasnya masing-masing, diharapkan dengan pembagian tugas yang jelas akan meminimalkan kekurangan dari segi waktu.
2. Memberikan penyuluhan untuk memberikan gambaran kepada para siswa/lulusan tentang arti pentingnya sebuah informasi, sehingga mereka menjadi sadar akan kebutuhan informasi
3. Meminta persetujuan kepada orang tua pada saat akan pendaftaran

Peneliti : *Apakah fasilitas yang dimiliki oleh BKK sudah mencukupi untuk mendukung program dari BKK?*

Bp. Sd : Sudah mencukupi (ruang BKK yang besar dan terpisah, komputer, ATK, dan mempunyai meja kursi sendiri untuk melakukan tes kerja)

Peneliti : *Dari program yang telah dilaksanakan, apakah dirasakan sudah sesuai dengan harapan/tujuan awal?*

Bp. Sd : Sudah sesuai dengan rencana.

Peneliti : *Untuk menjalankan tugasnya, BKK mendapatkan dana dari mana?*

Bp. Sd : Sumber dana dari sekolah dan juga dari lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan.

Peneliti : *Bagaimana tanggapan siswa terhadap informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh BKK?*

Bp. Sd : Banyak siswa yang memilih-milih dan juga hanya ikut-ikut temen saja.

Peneliti : *Apakah hambatan-hambatan BKK untuk menyampaikan informasi kepada para lulusan?*

Bp. Sd : Lulusan biasanya kurang pro aktif untuk melihat adanya lowongan pekerjaan dan bisanya ada beberapa yang sulit dihubungi karena No. HP yang tercantum di formulir tidak bisa dihubungi.

Peneliti : *Bagaimana tanggapan orang tua apabila anaknya mendaftar pekerjaan dengan lokasi perusahaan yang jauh, missal diluar provinsi atau luar jawa?*

Bp. Sd : Ada yang memperbolehkan dan ada yang juga tidak membolehkan dengan beralasan anaknya baru saja lulus dan tidak ingin jauh dengan anaknya.

Hari :
Tanggal :
Pukul : 09.00-10.30
Ibu : Sumiyati, S. Pd
Jabatan : Bendahara BKK

Dari Aspek Kelembagaan BKK

Peneliti : *Sejak kapan bursa kerja khusus (BKK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta didirikan?*

Ibu Sumiyati : BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta berdiri sejak tahun 1993

Peneliti : *Apakah BKK SMK N 3 Yogyakarta sudah memiliki akta pendirian lembaga BKK?*

Ibu Sumiyati : Akta pendirian sudah ada dan terdaftar di Depnakertrans kota Yogyakarta

Peneliti : *Siapa saja yang dilibatkan dalam kepengurusan dan untuk menjalankan tugas dari BKK?*

Ibu Sumiyati : Sebagian besar guru BK dan beberapa dari guru mata pelajaran, semua pengurus bekerjasama dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh BKK.

Peneliti : *Dalam menjalankan kegiatannya, dasar hukum apa yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan BKK?*

Ibu Sumiyati : Dalam menjalankan tugasnya BKK sesuai dengan SK Kepala Sekolah, dan surat izin dari Depnaker.

Peneliti : *Dalam pembentukan struktur organisasi BKK, apakah sudah sesuai dengan pedoman hukum yang berlaku?*

Ibu Sumiyati : Ya telah mengacu kepada peraturan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Depnaker.

Peneliti : *Dari struktur organisasi yang dibentuk, ada berapa banyak pengurus yang terlibat? Dan apa saja tugasnya?*

Ibu Sumiyati : Ada banyak pengurusnya, lebih jelas lagi lihat strukturnya.

Peneliti : *Dari setiap pengurus BKK, apakah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?*

Ibu Sumiyati : Dari semua anggota tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik karena mempunyai kesibukan yang lain disekolah.

Peneliti : *Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam memberikan bimbingan kepada masing-masing bagian organisasi BKK?*

Ibu Sumiyati : Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, BKK sebagai motor penggerak karena lulusan dari SMK disiapkan untuk bekerja. Bahkan kepala sekolah seering terlibat langsung dalam setiap kegiatan BKK, baik acara disekolah (perekrutan, bimbingan karir, *job fair*), maupun diluar sekolah (menjalin kerjasama dengan pihak *industry*).

Aspek Peran BKK

Peneliti : *Adakah rencana kegiatan BKK selama satu tahun? Apa saja rencana kegiatan tersebut?*

Ibu Sumiyati : Sudah dibuat rencana kerjanya antara lain

- Mengadakan *Job Fair*
- Mengadakan tes perekrutan
- Mengadakan pendataan/pendaftaran bagi para siswa kelas XII

Peneliti : *Siapa saja yang mendaftar mencari lowongan pekerjaan melalui BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta?*

Ibu Sumiyati : Yang mencari dan mendaftar pekerjaan melalui BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah Siswa, lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta dan juga lulusan dari sekolah yang lainnya (pendaftar diluar SMK Negeri 3 Yogyakarta).

- Peneliti : *Kegiatan apa saja yang telah dilakukan BKK selama satu tahun ini?*
- Ibu Sumiyati : Perekrutan (pelaksanaan tes), layanan informasi pekerjaan dan bimbingan karir.
- Peneliti : *Bagaimana cara BKK untuk melakukan pendataan bagi siswa dan lulusan jurusan teknik kendaraan ringan yang akan mencari lowongan pekerjaan?*
- Ibu Sumiyati : Dengan cara masuk ke kelas-kelas dan mendata siapa saja yang ingin mencari pekerjaan melalui BKK SMK N 3 Yogyakarta.
- Peneliti : *Bagaimana cara BKK mencari informasi lowongan pekerjaan khususnya yang berhubungan dengan dunia industri Otomotif?*
- Ibu Sumiyati : Dengan cara menerima tawaran permintaan dari industri, informasi dari alumni maupun dari sesama BKK yang telah bekerjasama dengan BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- Peneliti : *Bagaimana cara pengurus BKK untuk mengolah Informasi lowongan pekerjaan yang masuk ke BKK?*
- Ibu Sumiyati : Melalui bimbingan karir dan pengurus BKK menyampaikan langsung ke siswa khususnya siswa kelas XII, ditempelkan di papan pengumuman BKK dan SMS gateway (database pencari kerja)..
- Peneliti : *Bagaimana cara BKK menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada para siswa dan lulusan SMK Negeri 3 Yogyakarta?*
- Ibu Sumiyati : Informasi yang telah didapatkan dan dipilih yang sesuai dengan keahliannya siswa/lulusan maka akan di beritahukan melalui sms, di pasang di papan pengumuman BKK, jejaring social dan juga langsung disampaikan ke siswa saat pengurus BKK masuk ke kelas.
- Peneliti : *Bagaimana tanggapan para siswa/lulusan dari informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh BKK kepada mereka?*
- Ibu Sumiyati : Sangat positif, hal ini dengan semakin banyaknya siswa yang mendaftar ke BKK baik dari siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta maupun siswa dari luar.

Peneliti : *Apakah depnaker ikut memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada BKK? Apabila memberikan informasi bagaimana cara menyampaikannya?*

Ibu Sumiyati : Pernah, tapi sangat jarang.

Peneliti : *Bagaimana BKK menjalin kerjasama dengan DU/DI (khususnya di bidang otomotif) dalam kegiatan memasarkan siswa dan lulusannya?*

Ibu Sumiyati : Dengan cara menawarkan profil sekolah dan prosentase kelulusan

Peneliti : *Industri/perusahaan apa saja yang telah memberikan penawaran untuk meminta tenaga kerja kepada BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta?*

Ibu Sumiyati : banyak sekali apalagi yang berhubungan dengan teknik kendaraan ringan, karena jurusan itu hamper bisa masuk ke semua perusahaan (daftar perusahaannya terlampir)

Peneliti : *Dalam menjalankan tugasnya, apakah BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta mengadakan kerjasama dengan BKK dari SMK lain?*

Ibu Sumiyati : Iya bekerjasama dalam hal pertukaran informasi lowongan pekerjaan.

Peneliti : *Kerjasama apa saja yang dilakukan BKK dengan depnaker?*

Ibu Sumiyati : Kerjasama dengan Depnaker yaitu tentang lowongan pekerjaan, laporan bulanan dan pengawasan terhadap BKK.

Peneliti : *Setiap berapa minggu/bulan BKK melaporkan pekerjaannya kepada dinas tenaga kerja kota Yogyakarta?*

Ibu Sumiyati :Laporan BKK kepada Depnaker dilakukan setiap 3 bulan sekali

Peneliti : *Bagaimana cara BKK dan perusahaan yang melakukan perekrutan di SMK N 3 Yogyakarta?*

Ibu Sumiyati : Jika perusahaan melakukan memasrahkan perekrutan terhadap BKK, maka BKK mempunyai kewajiban untuk mengadakan perekrutan dari mulai awal pendaftaran sampai dinyatakn calon pelamar lulus secara mandiri. Jadi perusahaan hanya akan menerima daftar nama yang sudah diseleksi,/ daftar nama

tenaga kerja yang telah lolos dan siap bekerja. Tetapi, ada juga perusahaan yang dalam proses perekrutannya mengadakan secara mandiri, maka BKK hanya akan menawarkan informasi lowongan perusahaan saja kepada calon tenaga kerja.

Peneliti : *Bagaimana mekanisme kerja BKK SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyalurkan atau menempatkan para lulusan di dunia usaha/dunia kerja?*

Ibu Sumiyati : BKK mempunyai program kerja diantaranya sosialisasi tentang ketenagakerjaan - rencana lulusan (bekerja, melanjutkan atau yang lainnya) - mengisi formulir pendaftaran bagi yang berminat - nantinya formulir akan disimpan sebagai database untuk BKK - menyeleksi lowongan pekerjaan yang masuk - menginformasikan lowongan tersebut kepada para lulusan (dapat lewat papan pengumuman sms ataupun jejaring sosial) - bagi yang berminat disuruh langsung mendaftar ke BKK atau sesuai dengan informasi yang ada pada setiap lowongan kerja yang ditawarkan.

Peneliti : *Bagi para calon pelamar kerja, apakah BKK melakukan bimbingan agar mereka dapat diterima oleh perusahaan tersebut? Dan bila melakukan bimbingan, bagaimana cara BKK melakukan pembimbingan?*

Ibu Sumiyati : BKK akan mengadakan bimbingan belajar setiap tahunnya, baik secara resmi yaitu biasanya digabung dengan acara *job fair* ataupun ketika pendaftar akan mendaftar sebuah lowongan pekerjaan, mereka akan diberitahu tahapan-tahapan apa saja yang akan mereka lalui saat mengikuti seleksi.

Peneliti : *Dalam jangka waktu 3 tahun terakhir berapa jumlah siswa yang dapat disalurkan melalui BKK? Khususnya lulusan jurusan Otomotif.*

Ibu Sumiyati : Banyak sekali, pasti setiap tahun siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dapat diserap ke dunia kerja melalui BKK persentasenya sangat tinggi, walaupun tidak semua siswa yang telah lulus bisa langsung bekerja.

Peneliti : *Apakah BKK tetap melakukan pengawasan terhadap lulusan yang telah disalurkan di perusahaan? Terus bagaimana caranya?*

Ibu Sumiyati : Pengawasan tetap kita lakukan dengan cara menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan.

Peneliti : *Apakah ada ikatan alumni di SMK N 3 Yogyakarta?*

Ibu Sumiyati : ada namanya ALTIS (Alumni Jetis)

Peneliti : *Apakah BKK menjalin kerjasama dengan para alumni? Khususnya yang sudah mapan/bekerja diperusahaan-perusahaan besar?*

Ibu Sumiyati : Iya ada kerjasamanya, dan biasanya kerjasama yang berhubungan dengan BKK yaitu menawarkan adanya lowongan pekerjaan diperusahaan mereka masing-masing.

Aspek daya dukung dan hambatan yang dialami BKK

Peneliti : *Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh BKK saat menjalankan program BKK?*

Ibu Sumiyati : Masalah yang biasanya dihadapi yaitu ketika ada lowongan pekerjaan sulit untuk menyampaikannya ke lulusan, karena no Hp yang tercantum di *database* terkadang sudah tidak aktif lagi. Ada juga orang tua lulusan yang tidak membolehkan anaknya untuk bekerja di tempat yang jauh (di luar Yogyakarta) tapi lebih lengkapnya ke Bp. Sudarsono sebagai pengurus harian yang selalu mengurus BKK.

Peneliti : *Usaha-usaha apa saja yang dilakukan pengurus BKK untuk mengatasi semua hambatan tersebut?*

Ibu Sumiyati : Mengingatkan kepada para siswa yang akan mendaftar ke BKK agar tidak mengganti no Hp yang telah tercantum, karena dari BKK akan memberikan informasi salah satunya lewat no yang telah di cantumkan. Karena informasi itu akan sangat berguna buat kalian sendiri.

Peneliti : *Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan BKK dalam menjalankan perannya sebagai lembaga penyalur tenaga kerja?*

Ibu Sumiyati : Daya dukung dari guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta, fasilitas yang diberikan pihak sekolah untuk mendukung kegiatan BKK, dan dukungan penuh dari Bapak Kepala Sekolah.

Peneliti : *Dari program yang telah dilaksanakan, apakah dirasakan sudah sesuai dengan harapan/tujuan awal?*

Ibu Sumiyati: Sudah sesuai dengan rencana.

Peneliti : *Bagaimana tanggapan siswa terhadap informasi lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh BKK?*

Ibu Sumiyati: Banyak siswa yang memilih-milih dan juga hanya ikut-ikut teman saja.

Peneliti : *Apakah hambatan-hambatan BKK untuk menyampaikan informasi kepada para lulusan?*

Ibu Sumiyati: Lulusan biasanya kurang pro aktif untuk melihat adanya lowongan pekerjaan dan bisanya ada beberapa yang sulit dihubungi karena No. HP yang tercantum di formulir tidak bisa dihubungi.

Peneliti : *Bagaimana tanggapan orang tua apabila anaknya mendaftar pekerjaan dengan lokasi perusahaan yang jauh, missal diluar provinsi atau luar jawa?*

Ibu Sumiyati: Berbagai alasan orang tua tidak mengizinkan anaknya bekerja jauh biasanya karena tidak tega melihat anaknya bekerja di tempat yang jauh dan tinggalnya tidak bersama orang tua, ataupun dengan alasan usia anaknya yang masih kecil dan merasa anaknya belum bis hidup sendiri tanpa orang tua.